

STANDAR KOMPETENSI PERAWAT INDONESIA

-Tahun 2005-

**Persatuan Perawat Nasional Indonesia
(PPNI)**



**Pengurus Pusat PPNI, Sekretariat:
Jl.Mandala Raya No.15 Patra Kuningan Jakarta
Tlp: 62-21-8315069 Fax: 62-21-8315070 Email: dppppni@yahoo.com,
Web; <http://www.inna-ppni.or.id>**

Daftar isi

Bab I : Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Pengertian dan Ruang lingkup Keperawatan
- D. Dasar-dasar Hukum

Bab II : Standar Kompetensi Perawat Indonesia

- A. Pengertian
- B. Ranah dan Unit Kompetensi
- C. Skema Kerangka kerja kompetensi
- D. Daftar Unit dan Kodifikasi Kompetensi
- E. Final Draf Jenis Kompetensi Implementasi (*Ners dan Ners Spesialis*)

Bab III: Penutup

Daftar Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Kesehatan sebagai hak asasi manusia harus diwujudkan dalam bentuk pemberian berbagai upaya pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat. Pelayanan keperawatan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan ditujukan kepada individu, kelompok dan masyarakat yang memiliki masalah fisik, mental maupun sosial di berbagai tatanan pelayanan kesehatan.

Kesehatan sebagai hak asasi manusia merupakan tanggung jawab pemerintah dan seluruh elemen masyarakat, harus diwujudkan dalam bentuk pemberian berbagai upaya kesehatan melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau. Persatuan Perawat Nasional (PPNI) adalah organisasi profesi yang merupakan bagian dari elemen masyarakat turut berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945.

UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan Pasal 32 ayat (4) menyebutkan bahwa; Pelaksanaan pengobatan dan atau perawatan berdasarkan ilmu kedokteran dan atau ilmu keperawatan, hanya dapat dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan untuk itu. Pasal 53, ayat (1) juga menyebutkan bahwa tenaga kesehatan berhak memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas sesuai dengan profesinya. Pasal 53, ayat (2) menyebutkan bahwa tenaga kesehatan dalam melakukan tugasnya berkewajiban untuk mematuhi standar profesi dan menghormati hak pasien.

Pelayanan keperawatan adalah bentuk pelayanan fisiologis, psikologis, sosial, spiritual dan kultural yang diberikan kepada klien karena ketidakmampuan, ketidakmauan dan ketidaktahuan klien dalam memenuhi kebutuhan dasar yang terganggu baik aktual maupun potensial. Fokus keperawatan adalah respons klien terhadap penyakit, pengobatan dan lingkungan. Tanggungjawab perawat yang sangat mendasar adalah meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, memulihkan dan mengurangi penderitaan. Tanggungjawab ini bersifat universal.

Pelayanan keperawatan merupakan sektor pelayanan jasa yang harus mengikuti perkembangan global. Era globalisasi dalam lingkup perdagangan bebas antar negara, membawa dampak ganda, di satu sisi membuka kesempatan kerjasama yang seluas-luasnya disisi lain membawa dampak persaingan yang cukup ketat. Oleh karena itu tantangan utama saat ini dan masa mendatang adalah meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif di sektor keperawatan. Untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tuntutan pasar kerja atau dunia usaha dan industri maka perlu ada standar profesi agar terwujud hubungan timbal balik yang positif. Standar profesi ini juga dapat digunakan oleh pemerintah dalam mengembangkan kebijakan secara makro.

Standar Profesi disusun oleh organisasi profesi dan disyahkan oleh pemerintah untuk dapat diberlakukan secara nasional maupun untuk kepentingan internasional.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan ditetapkan standar profesi perawat Indonesia untuk memastikan masyarakat menerima pelayanan dan asuhan keperawatan yang kompeten dan aman.

2. Tujuan Khusus

Standar Profesi Perawat Indonesia digunakan sebagai:

- a. Pedoman bagi perawat dalam menjalankan peran profesinya.
- b. Pedoman bagi pemerintah untuk pengambilan kebijakan berkaitan dengan peran perawat dalam pembangunan kesehatan nasional.

- c. acuan bagi institusi pendidikan dalam menyusun kurikulum.
- d. acuan bagi industri atau dunia usaha kesehatan dalam menentukan kebutuhan tenaga maupun pengembangan karier perawat.

C. Pengertian dan Ruang Lingkup Keperawatan

1. Pengertian

- a. Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia.
- b. Asuhan keperawatan adalah proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan baik langsung atau tidak langsung diberikan kepada sistem klien di sarana dan tatanan kesehatan lainnya, dengan menggunakan pendekatan ilmiah keperawatan berdasarkan kode etik dan standar praktik keperawatan.

Asuhan keperawatan langsung adalah tindakan mandiri perawat, yaitu tindakan yang ditetapkan oleh perawat secara mandiri atas dasar justifikasi ilmiah keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar pasien, sedangkan asuhan keperawatan tidak langsung yaitu tindakan kolaborasi yang merupakan tindakan dari hasil konsultasi dengan profesi kesehatan lain dan atau didasarkan pada keputusan pengobatan oleh tim medik

- c. Perawat adalah seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan keperawatan baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia, teregister dan diberi kewenangan untuk melaksanakan praktik keperawatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- d. Perawat vokasional adalah seseorang yang mempunyai kewenangan untuk melakukan praktik dengan batasan tertentu dibawah supervisi langsung

maupun tidak langsung oleh Perawat Profesional dengan sebutan *Licensed Vocational Nurse (LVN)*

- e. Perawat professional adalah tenaga professional yang mandiri, bekerja secara otonom dan berkolaborasi dengan yang lain dan telah menyelesaikan program pendidikan profesi keperawatan, terdiri dari ners generalis, ners spesialis dan ners konsultan. Jika telah lulus uji kompetensi yang dilakukan oleh badan regulatori yang bersifat otonom, selanjutnya disebut *Registered Nurse (RN)*
- f. Ners adalah seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan sarjana di tambah dengan pendidikan profesi (Ners).
- g. Ners Spesialis adalah seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan pasca sarjana (S2) dan atau ditambah pendidikan spesialis keperawatan¹.
- h. Ners Konsultan adalah seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan pasca sarjana (S3) dan atau ditambah dengan pendidikan spesialis keperawatan 2.
- i. Klien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perawat.

2. Praktik Keperawatan

Perawat dalam melakukan berperan sebagai pelaksana keperawatan, pengelola keperawatan dan atau kesehatan, pendidik dan peneliti. Dalam melaksanakan tugasnya berfungsi secara mandiri dan kerjasama (kolaborasi).

Praktik keperawatan diberikan melalui asuhan keperawatan untuk klien, individu, keluarga, masyarakat dalam menyelesaikan masalah kesehatan

sederhana dan kompleks. Asuhan keperawatan dapat dilakukan melalui tindakan keperawatan mandiri dan atau kolaborasi dengan tim kesehatan dan atau dengan sektor terkait lain. Praktik keperawatan dapat diberikan di sarana kesehatan dan praktik mandiri keperawatan.

Tindakan mandiri keperawatan antara lain adalah tindakan terapi keperawatan, observasi keperawatan, terapi komplementer, penyuluhan kesehatan, nasehat, konseling. Advokasi dan edukasi dalam rangka penyelesaian masalah kesehatan melalui pemenuhan kebutuhan dasar manusia dalam upaya memandirikan klien serta mengatasi masalah kesehatan sesuai dengan program pemerintah.

Tindakan kolaborasi keperawatan dengan tim kesehatan lainnya atau dengan sektor terkait lain antara lain adalah pengembangan dan pelaksanaan program kesehatan lintas sektoral untuk peningkatan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat, perencanaan terhadap upaya penyembuhan dan pemulihan kesehatan klien bersama dengan tenaga profesi kesehatan lain.

Praktik keperawatan diselenggarakan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang dinamis dan siklik meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada klien dengan berbagai kondisi, baik sehat maupun sakit serta lingkungan yang mempengaruhinya.

Pengkajian keperawatan dilakukan secara komprehensif ditujukan untuk mengenali masalah kesehatan yang dihadapi klien dan penyebab timbulnya masalah tersebut. Dikenalnya masalah dan penyebabnya dengan tepat akan mendasari penyusunan rencana penanggulangannya agar efektif dan efisien. Rencana tindakan keperawatan dibuat berdasarkan kebutuhan klien. Pelaksanaan praktik keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama antara klien dan keluarganya dengan perawat. Pelaksanaan praktik keperawatan dilakukan oleh perawat/ners dengan tingkat kewenangan yang sesuai, serta harus berpedoman pada standar profesi yang meliputi; standar kompetensi, praktik, pendidikan dan etik.

Baik proses maupun hasil asuhan keperawatan harus selalu di evaluasi dan di monitor secara terus menerus dan berkesinambungan, kemudian diadakan perbaikan dan modifikasi sesuai dengan hasil evaluasi dan monitoring serta tujuan yang telah ditetapkan bersama klien. Tujuan yang telah ditetapkan dapat berupa hilangnya gejala, menurunnya resiko, tercegahnya komplikasi, meningkatnya pengetahuan dan atau keterampilan kesehatan serta meninggalnya klien dengan damai dan bermartabat.

Praktik keperawatan yang memenuhi kebutuhan dan harapan dapat diselenggarakan pada semua sarana/tatanan pelayanan kesehatan, baik di rumah sakit umum maupun khusus, Puskesmas, praktik keperawatan di rumah (*home care*), praktik keperawatan berkelompok/bersama (*nursing home*, klinik bersama), dan praktik keperawatan perorangan, serta praktik keperawatan yang *mobile/ambulatory*. Praktik keperawatan diselenggarakan dengan memperhatikan keterjangkauan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan/asuhan keperawatan dalam konteks pelayanan kesehatan.

Praktik keperawatan profesional mencakup kegiatan-kegiatan mulai dari yang sangat sederhana hingga kompleks. Praktik keperawatan dilakukan dengan mengutamakan kualitas namun tetap memperhatikan efektifitas dan efisiensi, agar tetap terjangkau oleh masyarakat. Oleh karena itu pelayanan keperawatan dilakukan oleh perawat vokasional maupun professional. Sedangkan untuk kegiatan sederhana dan tidak beresiko, dilakukan oleh pembantu perawat dibawah pengawasan perawat vokasional dan/atau profesional (lampiran 2).

3. Jenis dan Jenjang Pendidikan Keperawatan

Pendidikan keperawatan di Indonesia mengacu kepada Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan demikian jenis pendidikan keperawatan di Indonesia mencakup pendidikan vokasi, akademik dan profesi;

- a. Pendidikan Vokasi adalah jenis pendidikan diploma sesuai jenjangnya untuk memiliki keahlian ilmu terapan keperawatan yang diakui oleh pemerintah Republik Indonesia.
- b. Pendidikan akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan pasca sarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan tertentu.
- c. Pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.

Sedangkan jenjang pendidikan keperawatan mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor.

D. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992, tentang Kesehatan.
2. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan.
4. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1239/Menkes/SK/XI/2001 tentang Registrasi dan Praktik Perawat.

BAB II

STANDAR KOMPETENSI PERAWAT INDONESIA

A. Pengertian

Standar diartikan sebagai ukuran atau patokan yang disepakati, sedangkan kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas dengan standar kinerja (performance) yang ditetapkan.

Standar kompetensi perawat merefleksikan atas kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh individu yang akan bekerja di bidang pelayanan keperawatan. Menghadapi era globalisasi, standar tersebut harus ekuivalen dengan standar-standar yang berlaku pada sektor industri kesehatan di negara lain serta dapat berlaku secara internasional.

Standar kompetensi disusun dengan tujuan:

- a. Bagi lembaga pendidikan dan pelatihan keperawatan;
 - Memberikan informasi dan acuan pengembangan program dan kurikulum pendidikan keperawatan
 - Memberikan informasi dan acuan pengembangan program dan kurikulum pelatihan keperawatan

- b. Bagi dunia usaha/industri kesehatan dan pengguna, sebagai acuan dalam:
 - Penetapan uraian tugas bagi tenaga keperawatan.
 - Rekrutmen tenaga perawat.
 - Penilaian unjuk kerja
 - Pengembangan program pelatihan yang spesifik

- c. Bagi institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi perawat ;
 - acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan jenis.

B. Ranah dan Unit Kompetensi Perawat

1. Ranah Utama Kompetensi Perawat

Kompetensi perawat dikelompokkan menjadi 3 ranah utama yaitu;

a. Praktik Professional, etis, legal dan peka budaya

- 1) Bertanggung gugat terhadap praktik profesional
- 2) Melaksanakan praktik keperawatan (SECARA ETIS DAN PEKA BUDAYA)
- 3) Melaksanakan praktik secara legal

b. Pemberian asuhan dan manajemen asuhan keperawatan.

- 1) Menerapkan prinsip-prinsip pokok dalam pemberian dan manajemen asuhan keperawatan
- 2) Melaksanakan upaya promosi kesehatan dalam pelayanan keperawatan
- 3) Melakukan pengkajian keperawatan
- 4) Menyusun rencana keperawatan
- 5) Melaksanakan tindakan keperawatan sesuai rencana
- 6) Mengevaluasi asuhan tindakan keperawatan
- 7) Menggunakan komunikasi terapeutik dan hubungan interpersonal dalam pemberian pelayanan
- 8) Menciptakan dan mempertahankan lingkungan yang aman
- 9) Menggunakan hubungan interprofesional dalam pelayanan keperawatan/ pelayanan kesehatan
- 10) Menggunakan delegasi dan supervisi dalam pelayanan asuhan keperawatan

c. Pengembangan professional

- 1) Melaksanakan peningkatan professional dalam praktik keperawatan
- 2) Melaksanakan peningkatan mutu pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan
- 3) Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggung jawab profesi

Kerangka kerja kompetensi perawat Indonesia digambarkan dalam skema sbb:

Skema Kerangka Kerja Kompetensi Perawat

KERANGKA KERJA KOMPETENSI PERAWAT INDONESIA

PRAKTIK PROFESIONAL, ETIS, LEGAL, PEKA BUDAYA

AKONTABILITAS

PRAKTIK ETIS PEKA BUDAYA

PRAKTIK LEGAL

PEMBERIAN ASUHAN DAN MANAJEMEN

PRINSIP ASUHAN KEPERAWATAN

PROMOSI KESEHATAN

PENGAJIAN

PERENCANAAN

IMPLEMENTASI

EVALUASI

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK

KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN

PELAYANAN KESEHATAN INTERPERSONAL

DELEGASI DAN SUPERVISI

KESELAMATAN LINGKUNGAN

PENGEMBANGAN PROFESIONAL, PERSONAL & KUALITAS

Standar Kompetensi Perawat Indonesia- DiPublikasi Oleh Bidang Organisasi PP-PPNI melalui; <http://www.inna-ppni.or.id>

PENGEMBANGAN PROFESI

PENINGKATAN KUALITAS

PENDIDIKAN BERKELANJUTAN

Matrik Kategori Tenaga Keperawatan dan Kompetensi

Ranah 1 : Praktik Professional, Legal dan Etis

1.1 Akuntabilitas

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
1	Menerima tanggung gugat terhadap klien, pemberi kerja dan perawat teregistrasi	Menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik, dan hukum/peraturan perundangan	Menerima tanggung gugat terhadap keputusan, tindakan profesional, hasil asuhan dan kompetensi lanjutan sesuai dengan lingkup praktik, tanggung jawab yang lebih besar, dan hukum/peraturan perundangan	Menerima tanggung gugat dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap keputusan, , tindakan profesional dan kompetensi lanjut sesuai dengan lingkup praktik, hukum/peraturan perundangan	Menerima tanggung gugat dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap keputusan, , tindakan profesional dan kompetensi lanjut sesuai dengan perubahan lingkup praktik, hukum/peraturan perundangan

1.2 Praktik Etis

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
2	Menerapkan sikap sesuai dengan peraturan yang berlaku	Menerapkan prinsip etik dalam keperawatan sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia	Menerapkan prinsip etik dalam keperawatan sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia	Menerapkan prinsip etik dalam keperawatan sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia	Menerapkan prinsip etik dalam keperawatan sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
3	Menerapkan sikap menghormati hak privasi dan martabat klien	Menerapkan sikap menghormati hak privasi dan martabat klien	Menerapkan sikap menghormati hak privasi dan martabat klien	Menerapkan sikap menghormati hak privasi dan martabat klien	Menerapkan sikap menghormati hak privasi dan martabat klien
4	Menerapkan sikap menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan & kesehatan yang diberikan,	Menerapkan sikap menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan & kesehatan yang diberikan,	Menerapkan sikap menghormati hak klien untuk memperoleh informasi, memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan & kesehatan yang diberikan	Menerapkan sikap menghormati hak klien untuk memperoleh informasi, memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan & kesehatan yang diberikan	Berperan serta dalam menetapkan kebijakan yang menegaskan hak klien untuk mendapatkan informasi, memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan & kesehatannya dan menerapkannya dalam praktek
5	Menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh selama bekerja	Menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sebagai seorang profesional	Menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sebagai seorang profesional	Menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sebagai seorang profesional	Berperan serta dalam pengembangan kebijakan dan sistem untuk meningkatkan kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sebagai seorang profesional

1.3 Praktik Legal

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
6	Melakukan tugas sesuai dengan peraturan dan kerangka kerja organisasi yang ada	Melakukan praktik keperawatan profesional sesuai dengan peraturan perundangan	Melakukan praktik keperawatan profesional sesuai dengan peraturan perundangan	Melakukan praktik keperawatan profesional sesuai dengan peraturan perundangan termasuk area khusus praktik spesialis	Melakukan praktik keperawatan profesional mandiri, sesuai dengan peraturan perundangan, termasuk kekhususan dari peran praktik lanjutan

Ranah 2 : Pemberian Asuhan & Manajemen

2.1 Prinsip Pemberian Asuhan

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
7	Mengetahui dan melaporkan masalah yang terjadi selama bekerja	Menggunakan keterampilan penyelesaian masalah untuk memandu praktik	Menerapkan keterampilan berpikir kritis dan pendekatan sistem untuk penyelesaian masalah serta pembuatan keputusan keperawatan dalam konteks pemberian asuhan keperawatan profesional	Menerapkan keterampilan berpikir kritis dan pendekatan sistem untuk penyelesaian masalah serta pembuatan keputusan keperawatan dalam konteks pemberian asuhan keperawatan spesialis	Menerapkan keterampilan berpikir kritis, pertimbangan klinis dan keahlian untuk membuat keputusan pada area-area praktik yang kompleks dalam konteks pemberian asuhan keperawatan profesional

2.2 Prinsip Asuhan

2.2.1 Promosi Kesehatan

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
8	Melibatkan diri dalam promosi kesehatan yang telah dirancang untuk mengurangi rasa sakit dan meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat	Berperan serta dalam promosi kesehatan bersama perawat profesional, profesional lain dan kelompok komunitas/ masyarakat dalam kegiatan yang ditujukan untuk mengurangi rasa sakit dan meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat	Mengelola promosi kesehatan melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi rasa sakit, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat	Mengelola promosi kesehatan melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain kelompok masyarakat serta kelompok khusus tertentu untuk mengurangi rasa sakit, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat dalam area praktik spesialis	Berperan secara aktif dengan profesional kesehatan lain, perencana, pembuat kebijakan, kelompok masyarakat dan advokasi untuk merumuskan strategi dan menggerakkan sumber – sumber untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat

2.2.2 Pengkajian

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
9	Melaksanakan pengumpulan data kesehatan, sesuai aspek yang didelegasikan	Melaksanakan pengumpulan data kesehatan sesuai aspek yang didelegasikan, kemudian mengkontribusikan data dan informasi tersebut untuk pengkajian yang dibuat oleh Perawat Teregistrasi	Melakukan pengkajian melalui pengumpulan data obyektif dan subyektif yang akurat dan relevan melalui pengkajian kesehatan dan keperawatan yang sistematis	Mengumpulkan data obyektif dan subyektif yang akurat dan relevan yang dibutuhkan untuk praktik di area khusus melalui pengkajian kesehatan dan keperawatan yang sistematis, mengajukan permintaan pemeriksaan dan prosedur diagnostik yang diperbolehkan dalam lingkup praktik spesialis dan peraturan perundangan	Mengumpulkan data obyektif dan subyektif yang akurat dan relevan untuk pengkajian klien menggunakan strategi pengumpulan multipel data dan sumber-sumber informasi, mengajukan permintaan pemeriksaan dan prosedur diagnostik yang diperbolehkan dalam lingkup praktik spesialis dan peraturan perundangan
10	Melaporkan perubahan yang dapat mempengaruhi kesehatan	Mengidentifikasi masalah kesehatan yang umum, aktual dan potensial serta mencatat temuan yang meyimpan	Mengorganisasikan, mensintesis, menganalisis, menerjemahkan data dari berbagai sumber untuk menegakkan diagnosis keperawatan dan menetapkan rencana asuhan	Mengorganisasikan, mensintesis, menganalisis, menerjemahkan data dari berbagai sumber untuk menegakkan diagnosis keperawatan dan menetapkan rencana asuhan	Menerapkan pertimbangan klinis lanjutan dan pengetahuan yang mendalam untuk menegakkan diagnosis banding dan menetapkan rencana asuhan yang komprehensif

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
11	Melaporkan hasil observasi sesuai kebijakan organisasi	Melaporkan dan menjaga keakuratan, mencatat temuan tepat waktu sesuai dengan standar profesi dan kebijakan organisasi	Berbagi temuan dan mendokumentasikan-nya secara akurat dan tepat waktu sesuai dengan standar profesi dan kebijakan organisasi	Berbagi temuan dan mendokumentasikan-nya secara akurat dan tepat waktu sesuai dengan standar profesi dan kebijakan organisasi	Berbagi temuan dan mendokumentasikan-nya secara akurat dan tepat waktu sesuai dengan standar profesi dan kebijakan organisasi

2.2.3 Perencanaan

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
12	Mengkontribusikan informasi untuk membantu rencana asuhan klien	Membantu Perawat Teregistrasi dalam merencanakan asuhan klien berdasarkan hasil pengkajian	Merumuskan rencana asuhan yang komprehensif dengan hasil asuhan yang teridentifikasi berdasarkan diagnosis keperawatan, hasil pengkajian keperawatan dan kesehatan, masukan dari anggota tim kesehatan lain, dan standar praktik keperawatan	Merumuskan rencana asuhan yang komprehensif dengan hasil asuhan yang teridentifikasi berdasarkan diagnosis keperawatan, hasil pengkajian keperawatan dan kesehatan, masukan dari anggota tim kesehatan lain, dan standar praktik keperawatan	Merumuskan dan memobilisasi sumber daya untuk menyusun rencana asuhan yang komprehensif dan terkoordinasi sesuai dengan hasil asuhan yang diharapkan, berdasarkan standar praktik keperawatan lanjutan, serta keputusan tentang pencegahan, diagnostik dan intervensi terapeutik

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
13		Menetapkan prioritas asuhan yang diberikan bersama perawat supervisor	Menetapkan prioritas asuhan melalui kolaborasi dengan pemberi asuhan lain dan klien.	Menetapkan prioritas asuhan melalui kolaborasi dengan pemberi asuhan lain dan klien	Bernegosiasi untuk memenuhi prioritas asuhan yang diberikan didalam sumber kesehatan dan kemampuan sistem yang tersedia.
14	Menyampaikan pertanyaan dari klien tentang rencana asuhan kepada perawat supervisor	Memberikan informasi yang akurat kepada klien tentang aspek rencana asuhan yang menjadi tanggung jawabnya	Melibatkan klien apabila memungkinkan, dalam rencana asuhan untuk menjamin klien mendapatkan informasi akurat, dapat dimengerti, sebagai dasar persetujuan asuhan yang diberikan	Melibatkan klien apabila memungkinkan, dalam rencana asuhan untuk menjamin klien mendapatkan informasi akurat, dapat dimengerti, sebagai dasar persetujuan asuhan yang diberikan	Melibatkan klien apabila memungkinkan, dalam rencana asuhan untuk menjamin klien mendapatkan informasi akurat, dapat dimengerti sebagai dasar persetujuan asuhan yang diberikan
15		Melaporkan dan meminta seorang penasehat apabila klien dan/atau pemberi asuhan meminta dukungan, atau memiliki keterbatasan kemampuan dalam membuat keputusan, memberikan persetujuan, atau mengalami hambatan bahasa	Melibatkan seorang penasehat apabila klien, keluarga atau pemberi asuhan meminta dukungan atau memiliki keterbatasan kemampuan dalam membuat keputusan, memberikan persetujuan, atau mengalami hambatan bahasa	Melibatkan seorang penasehat apabila klien, keluarga atau pemberi asuhan meminta dukungan atau memiliki keterbatasan kemampuan dalam membuat keputusan, memberikan persetujuan, atau mengalami hambatan bahasa	Merencanakan mekanisme untuk menjamin kehadiran seorang penasehat apabila klien, keluarga atau pemberi asuhan meminta dukungan atau memiliki keterbatasan kemampuan dalam membuat keputusan, memberikan persetujuan, atau mengalami hambatan bahasa

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
16	Berkontribusi dalam mengkaji kembali dan merevisi rencana asuhan	Berkoordinasi dengan Perawat Teregisterasi, mengkaji kembali dan merevisi rencana asuhan secara reguler	Mengkaji kembali dan merevisi rencana asuhan secara reguler, apabila memungkinkan berkolaborasi dengan tim kesehatan lain dan klien	Mengkaji kembali dan merevisi rencana asuhan secara reguler, apabila memungkinkan berkolaborasi dengan tim kesehatan lain dan klien	Mengkaji kembali dan merevisi rencana asuhan secara reguler, apabila memungkinkan berkolaborasi dengan tim kesehatan lain, klien dan/atau pemberi asuhan
17	Menyimpan catatan kegiatan	Menjaga kelangsungan rencana asuhan yang terkiir, akurat dan catatan terkait dibawah supervisi Perawat Teregistrasi	Menjaga kelangsungan rencana asuhan yang terkini, akurat dan catatan terkait	Menjaga kelangsungan rencana asuhan yang terkini, akurat dan catatan terkait	Menjaga kelangsungan rencana asuhan yang terkini, akurat dan catatan terkait

2.2.4 Implementasi

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
18	Membantu asuhan dibawah arahan seorang perawat praktisi terlisensi atau perawat teregistrasi	Melaksanakan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan standar praktik keperawatan dibawah pengawasan perawat teregistrasi	Melaksanakan serangkaian prosedur, <i>treatment</i> dan intervensi yang berada dalam lingkup praktik keperawatan bagi perawat teregistrasi dan sesuai standar praktik keperawatan	Melaksanakan serangkaian prosedur, <i>treatment</i> dan intervensi yang berada dalam lingkup praktik spesialis dan sesuai dengan standar praktik keperawatan spesialis	Melaksanakan prosedur, <i>treatment</i> dan intervensi yang berada dalam kewenangan legal, lingkup praktik yang diperluas dan sesuai dengan standar praktik keperawatan
19	Mencatat tugas yang dilaksanakan dan mengobservasi secara akurat dan tepat waktu sesuai dengan prosedur	Mendokumentasikan intervensi dan respon klien secara akurat dan tepat waktu	Mendokumentasikan intervensi dan respon klien secara akurat dan tepat waktu	Mendokumentasikan intervensi dan respon klien secara akurat dan tepat waktu	Mendokumentasikan intervensi dan respon klien secara akurat dan tepat waktu
20	Mengidentifikasi dan melaporkan situasi perubahan yang tidak diharapkan	Mengidentifikasi dan melaporkan situasi perubahan yang tidak diharapkan	Merespon situasi perubahan yang cepat atau yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat	Merespon situasi perubahan yang cepat atau yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat	Menyesuaikan intervensi untuk memenuhi kebutuhan klien dan/atau lingkungan dalam situasi yang berubah secara cepat atau tidak diharapkan
21	- Meminta bantuan cepat dalam situasi gawat darurat/ bencana - Menerapkan ketrampilan bantuan hidup dasar sampai bantuan tiba	- Meminta bantuan cepat dan tepat dalam situasi gawat darurat/ bencana - Menerapkan ketrampilan bantuan hidup dasar sampai bantuan tiba	Merespon situasi gawat darurat/ bencana secara cepat dan tepat, termasuk melakukan prosedur bantuan hidup jika diperlukan, dan prosedur gawat darurat/ bencana lainnya	Merespon situasi gawat darurat/ bencana secara cepat dan tepat, mengambil peran kepemimpinan dalam <i>triage</i> dan koordinasi asuhan klien sesuai kebutuhan asuhan khusus	Memobilisasi dan mengkoordinasikan sumber daya dan mengambil peran kepemimpinan dalam situasi gawat darurat dan/atau bencana

2.2.5. Evaluasi

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
22	Memberikan kontribusi informasi untuk evaluasi kemajuan hasil asuhan yang diharapkan	Memonitor dan mendokumentasikan kemajuan hasil asuhan yang diharapkan secara akurat dan lengkap	Memonitor dan mendokumentasikan kemajuan hasil asuhan yang diharapkan secara akurat dan lengkap	Memonitor dan mendokumentasikan kemajuan hasil asuhan yang diharapkan secara akurat dan lengkap	Memonitor dan mendokumentasikan kemajuan hasil asuhan yang diharapkan secara akurat dan lengkap
23		Memberikan kontribusi kepada tim dalam evaluasi kemajuan terhadap hasil/pencapaian yang ditargetkan	Mengevaluasi kemajuan hasil asuhan terhadap pencapaian yang ditargetkan, dengan melibatkan klien, keluarga dan/atau pemberi pelayanan, serta anggota tim kesehatan lain	Mengevaluasi kemajuan hasil asuhan terhadap pencapaian yang ditargetkan, dengan melibatkan klien, keluarga dan/atau pemberi pelayanan, serta anggota tim kesehatan lain	Mengevaluasi kemajuan hasil asuhan terhadap pencapaian yang ditargetkan melalui partisipasi dengan inter disiplin, dan melibatkan klien, keluarga dan/atau pemberi pelayanan
24		Memberikan kontribusi data evaluasi dan saran perbaikan terhadap rencana asuhan kepada perawat teregistrasi	Menggunakan data evaluasi untuk memodifikasi rencana asuhan	Menggunakan data evaluasi untuk memodifikasi rencana asuhan	Menggunakan data evaluasi untuk mempengaruhi strategi asuhan dan menginformasikan kecenderungan / trend praktik di masa depan

2.2.6 Komunikasi Terapeutik - Hubungan Interpersonal

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
25	Mengkomunikasikan secara jelas, konsisten dan akurat informasi tentang status klien sesuai dengan lingkup tugasnya	Mengkomunikasikan secara jelas, konsisten dan akurat informasi baik verbal, tertulis maupun elektronik, sesuai tanggung jawab profesionalnya	Mengkomunikasikan secara jelas, konsisten dan akurat informasi baik verbal, tertulis maupun elektronik, sesuai tanggung jawab profesionalnya	Mengkomunikasikan secara jelas, konsisten dan akurat informasi baik verbal, tertulis maupun elektronik, sesuai tanggung jawab profesionalnya	Mengkomunikasikan secara jelas, konsisten dan akurat informasi baik verbal, tertulis maupun elektronik, sesuai tanggung jawab profesionalnya
26	Berinteraksi dengan cara menghargai dan menghormati budaya klien, keluarga, dan/atau pemberi pelayanan dari berbagai latar belakang budaya	Berinteraksi dengan cara menghargai dan menghormati budaya klien, keluarga, dan/atau pemberi pelayanan dari berbagai latar belakang budaya	Berinteraksi dengan cara menghargai dan menghormati budaya klien, keluarga, dan/atau pemberi pelayanan dari berbagai latar belakang budaya	Berinteraksi dengan cara menghargai dan menghormati budaya klien, keluarga, dan/atau pemberi pelayanan dari berbagai latar belakang budaya	Berinteraksi dengan cara menghargai dan menghormati budaya klien, keluarga, dan/atau pemberi pelayanan dari berbagai latar belakang budaya
27	Mengkomunikasikan kegiatan yang dilakukan kepada anggota tim lain dan memberikan informasi yang memadai sesuai kebutuhannya	Mengkomunikasikan dan berbagi informasi yang relevan, mencakup pandangan klien, keluarga dan/atau pemberi pelayanan dengan anggota tim kesehatan lain yang terlibat dalam pemberian pelayanan kesehatan.	Mengkomunikasikan dan berbagi informasi yang relevan, mencakup pandangan klien, keluarga dan/atau pemberi pelayanan dengan anggota tim kesehatan lain yang terlibat dalam pemberian pelayanan kesehatan.	Mengkomunikasikan dan berbagi informasi yang relevan, mencakup pandangan klien, keluarga dan/atau pemberi pelayanan dengan anggota tim kesehatan lain yang terlibat dalam pemberian pelayanan kesehatan.	Menciptakan mekanisme yang efektif untuk mengkomunikasikan dan berbagi informasi dengan anggota tim kesehatan lain yang terlibat dalam pemberian pelayanan

2.3 Kepemimpinan & Manajemen

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
28	Memahami faktor-faktor yang memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif	Memberikan advokasi dan berkontribusi . untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif	Memberikan advokasi dan bertindak dalam rentang kendalinya untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif	Memberikan advokasi dan bertindak dalam rentang kendalinya untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif	Memberikan advokasi dan mengimplementasikan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan sistem kesehatan untuk membangun lingkungan praktik yang positif, termasuk rekrutmen, retensi dan pengembangan sumber daya manusia
29		Memahami kebutuhan pendekatan dan berbagai gaya kepemimpinan dalam situasi yang berbeda	Menyesuaikan pendekatan dan gaya kepemimpinan dalam situasi yang berbeda	Menyesuaikan pendekatan dan gaya kepemimpinan dalam situasi khusus di area praktik spesialis	Melibatkan diri dalam kaderisasi pemimpin masa depan, melalui pendidikan, <i>coaching</i> dan <i>mentoring</i>
30	Mengenali konflik dan menggunakan ketrampilan interpersonal serta mekanisme organisasi yang ada untuk mencapai solusi	Mengenali konflik dan menggunakan ketrampilan interpersonal serta mekanisme organisasi yang ada untuk mencapai solusi	Menghadapi konflik dengan cara yang bijaksana, menggunakan ketrampilan komunikasi yang efektif dan mekanisme yang ada untuk mencapai solusi	Menghadapi konflik dengan cara yang bijaksana, menggunakan ketrampilan komunikasi yang efektif dan mekanisme yang ada untuk mencapai solusi	Menghadapi konflik dengan cepat dan kreatif, mengenali/ mengetahui potensi peluang untuk mendapat solusi baru

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
31		Mendukung pemimpin dengan cara konsisten untuk meningkatkan rasa saling menghargai hormat dan percaya diri diantara anggota tim	Memberikan kontribusi untuk kepemimpinan tim dengan memperkuat tujuan sehingga dapat meningkatkan sikap saling menghargai dan percaya diri diantara anggota tim	Memimpin dengan cara yang dapat menginspirasi rasa saling menghargai dan percaya diri dari anggota lain	Menciptakan rasa percaya untuk dirinya dan organisasi untuk menginspirasi melalui sikap kepemimpinan guna memaksimalkan Kontribusi orang lain
32			Mengekspresikan pemikiran kepemimpinannya secara jelas dan mendukung harapan anggota tim lainnya	Menetapkan secara jelas kontribusi dan harapan ² yang diinginkan oleh anggota tim, dalam perannya sebagai ketua tim dan sesuai dengan uraian tugas terbaru.	Menciptakan visi dan bertindak untuk memberikan rasa memiliki kepada seluruh anggota dan mengawasi seluruh kegiatan kerja mereka
33	Mengelola tugas yang diberikan dalam waktu yang disepakati	Memprioritaskan beban kerja dan mengelola waktu secara efektif	Memprioritaskan beban kerja dan mengelola waktu secara efektif	Memprioritaskan beban kerja, mengelola waktu secara efektif dan mengalokasikan sumber ² untuk mencapai hasil yang optimal	Memperioritaskan beban masalah, mengelola waktu secara efektif dan mengalokasi sumber ² untuk mencapai hasil yang optimal

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
34	Mengerti peran kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan organisasi	Memahami bagaimana kebijakan dan prosedur dikembangkan serta memberikan kontribusi untuk umpan balik komite <i>review</i> .	Memberikan kontribusi pada hasil <i>review</i> dan modifikasi kebijakan dan prosedur organisasi terbaru.	Memberikan kontribusi pada hasil <i>review</i> dan modifikasi kebijakan dan prosedur organisasi terbaru dan menunjukkan kepemimpinan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan organisasi serta prosedur khusus pada area spesialis.	Mengembangkan dan melaksanakan mekanisme monitoring dan evaluasi kebijakan secara berkala yang berdampak pada pelayanan keperawatan dan menterjemahkannya dalam rencana, struktur dan program kesehatan.
35	Berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berbasis unit.	Berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berbasis unit	Memberikan kontribusi terhadap pendidikan dan pengembangan profesional mahasiswa dan sejawat di tempat kerja	Memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan implementasi pendidikan spesialis serta pengembangan profesional siswa dan sejawat di tempat kerja	Mempromosikan kebijakan dan mengadvokasi sumber2 untuk mendukung pendidikan dan pengembangan profesional di lingkungan kerja
36	Mengusulkan saran dan memberikan umpan balik untuk perubahan di lingkungan kerjanya sendiri	Memberikan umpan balik dan saran untuk perubahan di lingkungan praktiknya sendiri secara efektif	Memberikan umpan balik, saran perubahan di lingkungan praktiknya sendiri atau organisasinya, secara efektif	Menggunakan proses berubah untuk mempengaruhi pengenalan inovasi dan adaptasi pada praktik spesialis dan organisasi pelayanan.	Memperkenalkan, mengevaluasi dan mengelola inovasi dan perubahan dalam sistem kesehatan dengan mendorong kreativitas

2.3.1 Pelayanan Kesehatan Interprofesional

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
37	Memahami beberapa peran dan ketrampilan pemberi asuhan lain yang berhubungan dengan tanggung jawabnya.	Memahami dan menghargai peran, pengetahuan dan ketrampilan anggota tim kesehatan yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.	Memahami dan menghargai peran, pengetahuan dan ketrampilan anggota tim kesehatan yang berkaitan dengan tanggung jawabnya	Memahami dan menghargai peran, pengetahuan dan ketrampilan anggota tim kesehatan yang berkaitan dengan tanggung jawabnya	Menciptakan lingkungan yang membangun kepercayaan diantara pemberi asuhan kesehatan, memahami pengetahuan dan ketrampilan berbagai profesi dan disiplin ilmu dalam memberikan pelayanan kesehatan.
38	Bekerjasama untuk mempertahankan kerja tim multi disiplin secara efektif.	Bekerjasama untuk mempertahankan kerja tim multi disiplin secara efektif.	Berkolaborasi dengan professional kesehatan lain untuk meningkatkan pelayanan keperawatan dan kesehatan yang dapat dijangkau oleh klien	Berkolaborasi dengan professional kesehatan lain untuk meningkatkan pelayanan keperawatan dan kesehatan yang diberikan dalam area khusus.	Menggunakan kepemimpinan, pembangunan tim, negosiasi dan ketrampilan menyelesaikan konflik untuk membangun hubungan intra-/inter profesional, lembaga lain, dan masyarakat guna meningkatkan kualitas asuhan dan meningkatkan kualitas asuhan serta mengatasi hambatan untuk menjangkau pelayanan

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
39		Menggunakan pengetahuan tentang praktik kerja inter dan intra profesional yang efektif	Menggunakan pengetahuan tentang praktik kerja inter dan intra profesional yang efektif	Menggunakan pengetahuan tentang praktik kerja inter dan intra profesional yang efektif	Melibatkan diri secara aktif dalam meningkatkan praktik kerja kolaboratif inter dan antar profesional dalam lingkungan praktik
40		Menyampaikan pandangan pasien/klien dan/atau pemberi pelayanan untuk membantu pembuatan keputusan oleh tim inter-profesional	Memaparkan dan mendukung pandangan klien, keluarga, dan/atau pemberi pelayanan selama pembuatan keputusan oleh tim inter profesional	Memaparkan pandangan klien, keluarga, dan/atau pemberi pelayanan dalam pembuatan keputusan oleh tim inter profesional dan membantu dalam menegosiasikan keputusan yang disepakati bersama	Memaparkan pandangan klien, keluarga, dan/atau pemberi pelayanan dalam pembuatan keputusan oleh tim inter profesional dan membantu dan/atau mengarahkan dalam menegosiasikan keputusan yang disepakati bersama
41		Merujuk klien kepada Perawat Teregister untuk menjamin klien mendapatkan intervensi terbaik yang tersedia.	Merujuk untuk memastikan klien mendapatkan intervensi terbaik yang tersedia.	Merujuk klien dan menerima rujukan dari pemberi pelayanan kesehatan lain untuk menjamin klien mendapatkan intervensi terbaik yang tersedia	Merujuk dan menerima rujukan dari pemberi pelayanan kesehatan lain untuk meningkatkan keberlangsungan asuhan dan menjamin klien mendapatkan intervensi terbaik yang tersedia .

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
42					Menerima akuntabilitas dan tanggungjawab untuk pengelolaan kasus yang kompleks.

2.3.2 Delegasi – Supervisi

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
43	Menerima kegiatan yang ditugaskan/ didelegasikan yang sudah dipersiapkan dan sesuai dengan keahliannya.	Menerima kegiatan yang didelegasikan sesuai dengan tingkat keahlian dan lingkup praktik legal	<ul style="list-style-type: none"> - Mendelegasikan kepada orang lain, kegiatan sesuai dengan kemampuan, tingkat persiapan, keahlian dan lingkup praktik legal - Menerima kegiatan yang didelegasikan sesuai dengan tingkat keahliannya dan lingkup praktik legal 	Mendelegasikan kepada orang lain, kegiatan sesuai dengan kemampuan, tingkat persiapan, keahlian dan lingkup praktik legal	Mendelegasikan kepada orang lain, kegiatan sesuai dengan kemampuan, tingkat persiapan, keahlian dan lingkup praktik legal

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
44	Memberikan umpan balik kepada orang yang mendelegasikan/ menugaskan kegiatan dan mengawasi kerjanya	Memberikan umpan balik kepada orang yang mendelegasikan/ menugaskan kegiatan dan mengawasi kerjanya.	Memonitor dan menggunakan serangkaian strategi pendukung termasuk <i>precepting</i> ketika pengawasan dan/atau monitoring asuhan didelegasikan	Memonitor dan menggunakan serangkaian strategi pendukung termasuk <i>precepting</i> dan <i>mentoring</i> ketika pengawasan dan/atau monitoring asuhan didelegasikan	Menawarkan strategi pengawasan termasuk <i>mentoring</i> , <i>coaching</i> dan <i>precepting</i> sebagai bagian dari tanggungjawab pengawasan.
45.	Menerima tanggung jawab untuk kegiatan yang didelegasikan	Mempertahankan akontabilitas terhadap hasil kegiatan yang didelegasikan	Mempertahankan akontabilitas dan tanggung jawab saat mendelegasikan aspek asuhan kepada orang lain	Mempertahankan akontabilitas dan tanggung jawab saat mendelegasikan aspek asuhan kepada orang lain	Mempertahankan akontabilitas dan tanggung jawab saat mendelegasikan aspek asuhan kepada orang lain
46.			Memberikan kontribusi terhadap pengembangan panduan dan kebijakan yang berkaitan dengan pendelegasian tanggung jawab klinik.	Memberikan kontribusi terhadap pengembangan panduan dan kebijakan yang berkaitan dengan pendelegasian tanggung jawab klinik yang khusus pada praktik spesialis.	Memberikan kontribusi terhadap pengembangan panduan dan kebijakan yang berkaitan dengan pendelegasian tanggung jawab klinik dalam keperawatan dan lintas profesi kesehatan

2.3.3. Keselamatan Lingkungan

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
47	Mengidentifikasi dan melaporkan situasi yang dapat membahayakan keselamatan klien atau staf.	Mengidentifikasi dan melaporkan situasi yang dapat membahayakan keselamatan klien atau staf.	Menggunakan alat pengkajian yang tepat untuk mengidentifikasi risiko actual dan potensial terhadap keselamatan dan melaporkan kepada pihak yang berwenang.	Menggunakan alat pengkajian yang tepat untuk mengidentifikasi risiko actual dan potensial terhadap keselamatan dan melaporkan kepada pihak yang berwenang.	Menggunakan pengkajian yang umum untuk mengidentifikasi masalah aktual dan potensial terhadap lingkungan, klien, keselamatan perorangan dan risiko keamanan serta melaporkan kepada pihak yang berwenang.
48	Memberikan kontribusi untuk keamanan dan keselamatan melalui tindakan tepat waktu dan mengikuti peraturan nasional, persyaratan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja serta prosedur keselamatan.	Mempertahankan lingkungan asuhan yang aman melalui tindakan tepat waktu, mengikuti peraturan nasional dan persyaratan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, kebijakan dan prosedur.	Mengambil tindakan segera dengan menggunakan strategi manajemen risiko peningkatan kualitas untuk menciptakan dan menjaga lingkungan asuhan yang aman dan memenuhi peraturan nasional, persyaratan keselamatan dan kesehatan tempat kerja, serta kebijakan dan prosedur.	Mengambil tindakan segera dengan menggunakan strategi manajemen risiko peningkatan kualitas untuk menciptakan dan menjaga lingkungan asuhan yang aman dan memenuhi peraturan nasional, persyaratan keselamatan dan kesehatan tempat kerja, serta kebijakan dan prosedur.	Menggunakan berbagai intervensi dan strategi manajemen risiko untuk memprakarsai perubahan dan menjaga lingkungan aman yang ada dalam sistem dan yang memenuhi peraturan nasional, persyaratan keselamatan dan kesehatan tempat kerja

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
49		Menyimpan bahan-bahan pengobatan dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan.	Menjamin keamanan dan ketepatan penyimpanan, pemberian dan pencatatan bahan-bahan pengobatan.	Menjamin keamanan dan ketepatan penyimpanan, pemberian dan pencatatan bahan-bahan pengobatan	Menjamin bahwa kebijakan dan prosedur sudah dijalankan untuk keamanan dan ketepatan penyimpanan, pemberian dan pencatatan bahan-bahan pengobatan.
50		Memberikan dan mencatat obat dibawah pengawasan seorang Perawat Teregistrasi bila secara hukum diijinkan.	Memberikan obat, mencatat, mengkaji efek samping dan mengukur dosis yang sesuai dengan resep yang ditetapkan.	Memberikan obat termasuk dosis yang tepat, cara, frekuensi, berdasarkan pengetahuan yang akurat tentang efek farmakologis, karakteristik klien dan terapi yang disetujui, sesuai dengan resep yang ditetapkan.	Memberikan obat termasuk dosis yang tepat, cara, frekuensi, berdasarkan pengetahuan yang akurat tentang efek farmakologis, karakteristik klien dan terapi yang disetujui, sesuai dengan resep yang ditetapkan.
51	Memenuhi prosedur pencegahan infeksi.	Memenuhi prosedur pencegahan infeksi	Memenuhi prosedur pencegahan infeksi dan mencegah terjadinya pelanggaran dalam praktik yang dilakukan para praktisi lain.	Memenuhi prosedur pencegahan infeksi dan mencegah terjadinya pelanggaran dalam praktik yang dilakukan para praktisi lain.	Bersikap proaktif dalam menyoroti dan mengajukan perbaikan pada strategi pengawasan infeksi untuk semua tempat praktik.

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
52	Mengetahui tindakan yang dilakukan pada saat dinyatakan terjadi bencana.	Mengetahui tindakan yang dilakukan pada saat dinyatakan terjadi bencana	Mengetahui tanggung jawab dan prosedur yang harus diikuti pada saat dinyatakan terjadi bencana.	Mengidentifikasi dan merencanakan langkah-langkah khusus yang diperlukan untuk menangani klien di area praktik khusus dalam kondisi bencana.	Memberikan kontribusi pada perumusan rencana pelayanan bencana dan pemulihan

Ranah 3 : Pengembangan Professional, Personal & Kualitas

3.1 Pengembangan Profesi

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
53	Memahami bagaimana standar profesi memberikan kontribusi terhadap keamanan dan kualitas asuhan	Mengetahui dan mengikuti standar profesi dan praktik terbaik yang diterapkan sebagai tanggung jawab profesi	Meningkatkan deseminasi, penggunaan, monitoring dan penelaahan standar profesi serta pedoman praktik terbaik	Meningkatkan deseminasi, penggunaan, monitoring , penelaahan standar profesi spesialis dan pedoman praktik terbaik, serta berpartisipasi dalam mengembangkan dan menyesuaikan standar dalam konteks praktik	<i>Memberikan kepemimpinan</i> dalam mengembangkan standar profesi dan praktik terbaik berdasarkan bukti/fakta (<i>evidence base</i>) dan membimbing dalam mengembangkan dan menyesuaikan standar dalam konteks praktik

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
54		Meningkatkan dan mempertahankan citra keperawatan yang positif	Meningkatkan dan mempertahankan citra keperawatan yang positif	Meningkatkan praktik keperawatan spesialis sebagai bagian <i>esensial</i> dari pemberian pelayanan kesehatan	Menyampaikan dan meningkatkan peran keperawatan praktik lanjutan dalam konteks klinis, politis dan profesional
55		Bertindak sebagai model peran yang efektif bagi mahasiswa keperawatan (<i>enrolled nurse students</i>) dan staf pendukung	Bertindak sebagai model peran yang efektif bagi mahasiswa dan dalam tim pemberi asuhan	Bertindak sebagai model peran yang efektif bagi mahasiswa dan dalam tim pemberi asuhan	Bertindak sebagai model peran yang efektif bagi mahasiswa dan dalam tim pemberi asuhan
56		Bertindak sebagai nara sumber bagi mahasiswa keperawatan (<i>enrolled nurse students</i>) dan staf pendukung	Bertindak sebagai nara sumber bagi mahasiswa, anggota tim kesehatan lain dan masyarakat	Bertindak sebagai nara sumber di area spesialis bagi mahasiswa, anggota tim kesehatan lain, perencana kesehatan dan masyarakat	Bertindak sebagai nara sumber dalam praktik keperawatan lanjutan bagi mahasiswa, tim kesehatan lain, perencana kesehatan dan masyarakat
57			Menghargai penelitian dalam memberikan kontribusi pada pengembangan keperawatan dan menggunakan hasil penelitian sebagai alat untuk meningkatkan standar asuhan	Memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan dan praktik keperawatan klinis spesialis melalui identifikasi dan pelaksanaan penelitian sesuai kebutuhan	Memberikan kontribusi pengetahuan baru untuk pengembangan praktik dengan melakukan penelitian, deseminasi dan menggabungkan hasil penelitian kedalam praktik

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
58				Memberikan advokasi dan berpartisipasi untuk mendapatkan pengakuan pimpinan, hukum dan masyarakat terhadap kualifikasi spesialis, perlindungan hak sebagai perawai spesialis dan lingkup praktik terkait	Memberikan advokasi dan berpartisipasi untuk mendapatkan pengakuan pimpinan, hukum dan masyarakat terhadap kualifikasi spesialis, perlindungan hak sebagai perawat konsultan dan lingkup praktiknya
59			Mencermati lingkungan praktik dan literatur keperawatan untuk mengidentifikasi kecenderungan (<i>trend</i>) dan isu yang muncul	Mengamati lingkungan praktik dan literatur keperawatan spesialis untuk mengidentifikasi kecenderungan (<i>trend</i>) dan isu yang muncul	Mencermati lingkungan global terhadap kecenderungan yang muncul dalam praktik lanjutan dan asuhan kesehatan
60		Ikut serta dalam kegiatan advokasi melalui organisasi profesi untuk mempengaruhi kebijakan pelayanan kesehatan dan sosial serta masuk ke dalam pelayanan	Ikut serta dalam kegiatan advokasi melalui organisasi profesi untuk mempengaruhi kebijakan pelayanan kesehatan dan sosial serta masuk ke dalam pelayanan	Ikut serta dalam kegiatan advokasi melalui organisasi profesi untuk mempengaruhi kebijakan pelayanan kesehatan dan sosial serta pemberian pelayanan di area spesialisnya	Memimpin kegiatan advokasi melalui organisasi profesi untuk mempengaruhi kebijakan pelayanan kesehatan dan sosial yang berdampak pada ketersediaan dan keterjangkauan terhadap pelayanan praktik keperawatan lanjut

3.2 Peningkatan Kualitas

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
61	Melaksanakan tugas sesuai arahan dan sesuai dengan kebijakan, ketentuan, tolok ukur kualitas dan juga sesuai dengan tingkat pelatihan yang diikutinya	Melaksanakan tugas sesuai arahan dan sesuai dengan kebijakan, ketentuan, tolok ukur kualitas dan juga sesuai dengan tingkat pelatihan yang diikutinya.	Mengikuti pedoman praktik terbaik dan berdasarkan pembuktian (<i>evidence-based</i>) dalam melakukan praktik keperawatan.	Menggunakan dan berkontribusi dalam penelitian untuk memperoleh pembuktian guna praktik yang aman, efektif dan efisien, di area spesialisasinya.	Menggali dan mengintegrasikan penelitian untuk menghasilkan praktik berbasis pembuktian (<i>evidence-based practice</i>) untuk memperbaiki keamanan, efisiensi dan efektifitas asuhan keperawatan.
62	Mengusulkan gagasan kepada orang yang tepat untuk perbaikan pelayanan	Berperan serta dalam peningkatan kualitas dan prosedur jaminan mutu	Berpartisipasi dalam kegiatan peningkatan kualitas dan penjaminan mutu.	Melakukan telaah secara sistematis untuk meningkatkan kepuasan dan hasil asuhan sesuai area spesialisasinya.	Berpartisipasi dalam pengawasan dan telaah intra- dan inter disiplin untuk meningkatkan atau memperbaiki kepuasan dan hasil asuhan yang diharapkan klien.

3.3 Pendidikan Berkelanjutan

No	Pembantu Keperawatan	Perawat Vokasional	Perawat Profesional		
			Ners	Ners Spesialis	Ners Konsultan
63	Mengidentifikasi kesenjangan antara persyaratan kerja dengan pengetahuan terbaru, pemahaman dan ketrampilan	Melakukan kajian secara teratur tentang praktik yang dilaksanakannya dengan cara refleksi dan <i>peer review</i>	Melakukan kajian secara teratur tentang praktik yang dilaksanakannya dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i>	Melakukan kajian secara teratur tentang praktik yang dilaksanakannya dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i>	Melakukan kajian secara teratur tentang praktik yang dilaksanakannya dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i>
64.	Menghadiri pertemuan yang berhubungan dengan pengembangan diri dan berkaitan dengan bidang kerjanya secara rutin	Bertanggung jawab untuk belajar seumur hidup, pengembangan profesional dan mempertahankan kompetensi yang dimilikinya	Bertanggung jawab untuk belajar seumur hidup, pengembangan profesional dan mempertahankan kompetensi yang dimilikinya	Memikul tanggung jawab untuk belajar seumur hidup, pengembangan profesional dan mempertahankan kompetensi yang dimilikinya	Bertanggung jawab untuk belajar seumur hidup, pengembangan profesional dan mempertahankan kompetensi yang dimilikinya
65	Menyempatkan diri untuk belajar bersama orang lain untuk memberikan kontribusi terhadap kesehatan	Menyempatkan diri untuk belajar bersama orang lain untuk memberikan kontribusi terhadap asuhan kesehatan	Menyempatkan diri untuk belajar bersama orang lain untuk memberikan kontribusi terhadap asuhan kesehatan	Berpartisipasi dalam proses belajar mengajar pada bidang keilmuan yang sama maupun multidisiplin	Meningkatkan dan mendorong berbagai program yang mendukung pendidikan asuhan kesehatan yang bersifat interdisiplin

E. Daftar Unit & Kodifikasi Kompetensi Perawat Indonesia

I. Kategori : Perawat Vokasional

No. Urut	Kode	Judul Unit Kompetensi
1	Wat.PV.1.Ak.1	Menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik, dan hukum/peraturan perundangan
2	Wat.PV.1.PE.2	Menerapkan prinsip etik dalam keperawatan sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia
3	Wat.PV.1.PE.3	Menerapkan sikap menghormati hak privasi dan martabat klien
4	Wat.PV.1.PE.4	Menerapkan sikap menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan & kesehatan yang diberikan,
5	Wat.PV.1.PE.5	Menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sebagai seorang profesional
6	Wat.PV.1.PL.6	Melakukan praktik keperawatan profesional sesuai dengan peraturan perundangan
7	Wat.PV.2.PAK.7	Menggunakan keterampilan penyelesaian masalah untuk memandu praktik
8	Wat.PV.2.PAK.8	Berperan serta dalam promosi kesehatan bersama perawat profesional, profesional lain dan kelompok komunitas/ masyarakat dalam kegiatan yang ditujukan untuk mengurangi rasa sakit dan meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat
9	Wat.PV.2.PAK.9	Melaksanakan pengumpulan data kesehatan sesuai aspek yang didelegasikan, kemudian mengkontribusikan data dan informasi tersebut untuk pengkajian yang dibuat oleh Perawat Teregistrasi
10	Wat.PV.2.PAK.10	Mengidentifikasi masalah kesehatan yang umum, aktual dan potensial serta mencatat temuan yang meyimang
11	Wat.PV.2.PAK.11	Melaporkan dan menjaga keakuratan, mencatat temuan tepat waktu sesuai dengan standar profesi dan kebijakan organisasi
12	Wat.PV.2.PAK.12	Membantu Perawat Teregistrasi dalam merencanakan asuhan klien berdasarkan hasil pengkajian
13	Wat.PV.2.PAK.13	Menetapkan prioritas asuhan yang diberikan bersama perawat supervisor
14	Wat.PV.2.PAK.14	Memberikan informasi yang akurat kepada klien tentang aspek rencana asuhan yang menjadi tanggung jawabnya

No. Urut	Kode	Judul Unit Kompetensi
15	Wat.PV.2.PAK.15	Melaporkan dan meminta seorang penasehat apabila klien dan/atau pemberi asuhan meminta dukungan, atau memiliki keterbatasan kemampuan dalam membuat keputusan, memberikan persetujuan, atau mengalami hambatan bahasa
16	Wat.PV.2.PAK.16	Berkoordinasi dengan Perawat Teregistrasi, mengkaji kembali dan merevisi rencana asuhan secara reguler
17	Wat.PV.2.PAK.17	Menjaga kelangsungan rencana asuhan yang terkiri, akurat dan catatan terkait dibawah supervisi Perawat Teregistrasi
18	Wat.PV.2.PAK.18	Melaksanakan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan standar praktik keperawatan dibawah pengawasan perawat teregistrasi
19	Wat.PV.2.PAK.19	Mendokumentasikan intervensi dan respon klien secara akurat dan tepat waktu
20	Wat.PV.2.PAK.20	Mengidentifikasi dan melaporkan situasi perubahan yang tidak diharapkan
21	Wat.PV.2.PAK.21	Meminta bantuan cepat dan tepat dalam situasi gawat darurat/ bencana Menerapkan ketrampilan bantuan hidup dasar sampai bantuan tiba
22	Wat.PV.2.PAK.22	Memonitor dan mendokumentasikan kemajuan hasil asuhan yang diharapkan secara akurat dan lengkap
23	Wat.PV.2.PAK.23	Memberikan kontribusi kepada tim dalam evaluasi kemajuan terhadap hasil/pencapaian yang ditargetkan
24	Wat.PV.2.PAK.24	Memberikan kontribusi data evaluasi dan saran perbaikan terhadap rencana asuhan kepada perawat teregistrasi
25	Wat.PV.2.PAK.25	Mengkomunikasikan secara jelas, konsisten dan akurat informasi baik verbal, tertulis maupun elektronik, sesuai tanggung jawab profesionalnya
26	Wat.PV.2.PAK.26	Berinteraksi dengan cara menghargai dan menghormati budaya klien, keluarga, dan/atau pemberi pelayanan dari berbagai latar belakang budaya
27	Wat.PV.2.PAK.27	Mengkomunikasikan dan berbagi informasi yang relevan, mencakup pandangan klien, keluarga dan/atau pemberi pelayanan dengan anggota tim kesehatan lain yang terlibat dalam pemberian pelayanan kesehatan.
28	Wat.PV.2.KM.28	Memberikan advokasi dan berkontribusi . untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif

No. Urut	Kode	Judul Unit Kompetensi
29	Wat.PV.2.KM.29	Memahami kebutuhan pendekatan dan berbagai gaya kepemimpinan dalam situasi yang berbeda
30	Wat.PV.2.KM.30	Mengenali konflik dan menggunakan ketrampilan interpersonal serta mekanisme organisasi yang ada untuk mencapai solusi
31	Wat.PV.2.KM.31	Mendukung pemimpin dengan cara konsisten untuk meningkatkan rasa saling menghargai hormat dan percaya diri diantara anggota tim
32	Wat.PV.2.KM.32	*)
33	Wat.PV.2.KM.33	Memprioritaskan beban kerja dan mengelola waktu secara efektif
34	Wat.PV.2.KM.34	Memahami bagaimana kebijakan dan prosedur dikembangkan serta memberikan kontribusi untuk umpan balik komite <i>review</i> .
35	Wat.PV.2.KM.35	Berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berbasis unit
36	Wat.PV.2.KM.36	Memberikan umpan balik dan saran untuk perubahan di lingkungan praktiknya sendiri secara efektif
37	Wat.PV.2.KM.37	Memahami dan menghargai peran, pengetahuan dan ketrampilan anggota tim kesehatan yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.
38	Wat.PV.2.KM.38	Bekerjasama untuk mempertahankan kerja tim multi disiplin secara efektif.
39	Wat.PV.2.KM.39	Menggunakan pengetahuan tentang praktik kerja inter dan intra profesional yang efektif
40	Wat.PV.2.KM.40	Menyampaikan pandangan pasien/klien dan/atau pemberi pelayanan untuk membantu pembuatan keputusan oleh tim inter-profesional
41	Wat.PV.2.KM.41	Merujuk klien kepada Perawat Teregister untuk menjamin klien mendapatkan intervensi terbaik yang tersedia.
42	Wat.PV.2.KM.42	*)
43	Wat.PV.2.KM.43	Menerima kegiatan yang didelegasikan sesuai dengan tingkat keahlian dan lingkup praktik legal
44	Wat.PV.2.KM.44	Memberikan umpan balik kepada orang yang mendelegasikan/ menugaskan kegiatan dan mengawasi kerjanya.
45	Wat.PV.2.KM.45	Mempertahankan akuntabilitas terhadap hasil kegiatan yang didelegasikan
46	Wat.PV.2.KM.46	*)
47	Wat.PV.2.KM.47	Mengidentifikasi dan melaporkan situasi yang dapat

No. Urut	Kode	Judul Unit Kompetensi
		membahayakan keselamatan klien atau staf.
48	Wat.PV.2.KM.48	Mempertahankan lingkungan asuhan yang aman melalui tindakan tepat waktu, mengikuti peraturan nasional dan persyaratan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, kebijakan dan prosedur.
49	Wat.PV.2.KM.49	Menyimpan bahan-bahan pengobatan dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan.
50	Wat.PV.2.KM.50	Memberikan dan mencatat obat dibawah pengawasan seorang Perawat Teregistrasi bila secara hukum diijinkan.
51	Wat.PV.2.KM.51	Memenuhi prosedur pencegahan infeksi
52	Wat.PV.2.KM.52	Mengetahui tindakan yang dilakukan pada saat dinyatakan terjadi bencana
53	Wat.PV.3.PP.53	Mengetahui dan mengikuti standar profesi dan praktik terbaik yang diterapkan sebagai tanggung jawab profesi
54	Wat.PV.3.PP.54	Meningkatkan dan mempertahankan citra keperawatan yang positif
55	Wat.PV.3.PP.55	Bertindak sebagai model peran yang efektif bagi mahasiswa keperawatan (<i>enrolled nurse students</i>) dan staf pendukung
56	Wat.PV.3.PP.56	Bertindak sebagai nara sumber baagi mahasiswa keperawatan (<i>enrolled nurse students</i>) dan staf pendukung
57	Wat.PV.3.PP.57	*)
58	Wat.PV.3.PP.58	*)
59	Wat.PV.3.PP.59	*)
60	Wat.PV.3.PP.60	Ikut serta dalam kegiatan advokasi melalui organisasi profesi untuk mempengaruhi kebijakan pelayanan kesehatan dan sosial serta masuk ke dalam pelayanan
61	Wat.PV.3.PK.61	Melaksanakan tugas sesuai arahan dan sesuai dengan kebijakan, ketentuan, tolok ukur kualitas dan juga sesuai dengan tingkat pelatihan yang diikutinya.
62	Wat.PV.3.PK.62	Berperan serta dalam peningkatan kualitas dan prosedur jaminan mutu
63	Wat.PV.3.PB.63	Melakukan kajian secara teratur tentang praktik yang dilaksanakannya dengan cara refleksi dan <i>peer review</i>
64	Wat.PV.3.PB.64	Bertanggung jawab untuk belajar seumur hidup, pengembangan profesional dan mempertahankan kompetensi yang dimilikinya
65	Wat.PV.3.PB.65	Menyempatkan diri untuk belajar bersama orang lain untuk memberikan kontribusi terhadap asuhan kesehatan

Keterangan :

*) Kompetensi ini tidak dimiliki oleh Perawat Vokasi

II. Kategori : Ners

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	Wat.Ns.1.Ak.1	Menerima tanggung gugat terhadap keputusan, tindakan profesional, hasil asuhan dan kompetensi lanjutan sesuai dengan lingkup praktik, tanggung jawab yang lebih besar, dan hukum/peraturan perundangan
2	Wat.Ns.1.PE.2	Menerapkan prinsip etik dalam keperawatan sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia
3	Wat.Ns.1.PE.3	Menerapkan sikap menghormati hak privasi dan martabat klien
4	Wat.Ns.1.PE.4	Menerapkan sikap menghormati hak klien untuk memperoleh informasi, memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan & kesehatan yang diberikan
5	Wat.Ns.1.PE.5	Menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sebagai seorang profesional
6	Wat.Ns.1.PL.6	Melakukan praktik keperawatan profesional sesuai dengan peraturan perundangan
7	Wat.Ns.2.PAK.7	Menerapkan keterampilan berpikir kritis dan pendekatan sistem untuk penyelesaian masalah serta pembuatan keputusan keperawatan dalam konteks pemberian asuhan keperawatan profesional
8	Wat.Ns.2.PAK.8	Mengelola promosi kesehatan melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi rasa sakit, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat
9	Wat.Ns.2.PAK.9	Melakukan pengkajian melalui pengumpulan data obyektif dan subyektif yang akurat dan relevan melalui pengkajian kesehatan dan keperawatan yang sistematis
10	Wat.Ns.2.PAK.10	Mengorganisasikan, mensintesis, menganalisis, menerjemahkan data dari berbagai sumber untuk menegakkan diagnosis keperawatan dan menetapkan rencana asuhan
11	Wat.Ns.2.PAK.11	Berbagi temuan dan mendokumentasikannya secara akurat dan tepat waktu sesuai dengan standar profesi dan kebijakan organisasi
12	Wat.Ns.2.PAK.12	Merumuskan rencana asuhan yang komprehensif dengan hasil asuhan yang teridentifikasi berdasarkan diagnosis

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
		keperawatan, hasil pengkajian keperawatan dan kesehatan, masukan dari anggota tim kesehatan lain, dan standar praktik keperawatan
13	Wat.Ns.2.PAK.13	Menetapkan prioritas asuhan melalui kolaborasi dengan pemberi asuhan lain dan klien.
14	Wat.Ns.2.PAK.14	Melibatkan klien apabila memungkinkan, dalam rencana asuhan untuk menjamin klien mendapatkan informasi akurat, dapat dimengerti, sebagai dasar persetujuan asuhan yang diberikan
15	Wat.Ns.2.PAK.15	Melibatkan seorang penasehat apabila klien, keluarga atau pemberi asuhan meminta dukungan atau memiliki keterbatasan kemampuan dalam membuat keputusan, memberikan persetujuan, atau mengalami hambatan bahasa
16	Wat.Ns.2.PAK.16	Mengkaji kembali dan merevisi rencana asuhan secara reguler, apabila memungkinkan berkolaborasi dengan tim kesehatan lain dan klien
17	Wat.Ns.2.PAK.17	Menjaga kelangsungan rencana asuhan yang terkini, akurat dan catatan terkait
18	Wat.Ns.2.PAK.18	Melaksanakan serangkaian prosedur, <i>treatment</i> dan intervensi yang berada dalam lingkup praktik keperawatan bagi perawat teregistrasi dan sesuai standar praktik keperawatan
19	Wat.Ns.2.PAK.19	Mendokumentasikan intervensi dan respon klien secara akurat dan tepat waktu
20	Wat.Ns.2.PAK.20	Merespon situasi perubahan yang cepat atau yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat
21	Wat.Ns.2.PAK.21	Merespon situasi gawat darurat/ bencana secara cepat dan tepat, termasuk melakukan prosedur bantuan hidup jika diperlukan, dan prosedur gawat darurat/ bencana lainnya
22	Wat.Ns.2.PAK.22	Memonitor dan mendokumentasikan kemajuan hasil asuhan yang diharapkan secara akurat dan lengkap
23	Wat.Ns.2.PAK.23	Mengevaluasi kemajuan hasil asuhan terhadap pencapaian yang ditargetkan, dengan melibatkan klien, keluarga dan/atau pemberi pelayanan, serta anggota tim kesehatan lain
24	Wat.Ns.2.PAK.24	Menggunakan data evaluasi untuk memodifikasi rencana asuhan
25	Wat.Ns.2.PAK.25	Mengkomunikasikan secara jelas, konsisten dan akurat

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
		informasi baik verbal, tertulis maupun elektronik, sesuai tanggung jawab profesionalnya
26	Wat.Ns.2.PAK.26	Berinteraksi dengan cara menghargai dan menghormati budaya klien, keluarga, dan/atau pemberi pelayanan dari berbagai latar belakang budaya
27	Wat.Ns.2.PAK.27	Mengkomunikasikan dan berbagi informasi yang relevan, mencakup pandangan klien, keluarga dan/atau pemberi pelayanan dengan anggota tim kesehatan lain yang terlibat dalam pemberian pelayanan kesehatan.
28	Wat.Ns.2.KM.28	Memberikan advokasi dan bertindak dalam rentang kendalinya untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif
29	Wat.Ns.2.KM.29	Menyesuaikan pendekatan dan gaya kepemimpinan dalam situasi yang berbeda
30	Wat.Ns.2.KM.30	Menghadapi konflik dengan cara yang bijaksana, menggunakan ketrampilan komunikasi yang efektif dan mekanisme yang ada untuk mencapai solusi
31	Wat.Ns.2.KM.31	Memberikan kontribusi untuk kepemimpinan tim dengan memperkuat tujuan sehingga dapat meningkatkan sikap saling menghargai dan percaya diri diantara anggota tim
32	Wat.Ns.2.KM.32	Mengekspresikan pemikiran kepemimpinannya secara jelas dan mendukung harapan anggota tim lainnya
33	Wat.Ns.2.KM.33	Memprioritaskan beban kerja dan mengelola waktu secara efektif
34	Wat.Ns.2.KM.34	Memberikan kontribusi pada hasil <i>review</i> dan modifikasi kebijakan dan prosedur organisasi terbaru.
35	Wat.Ns.2.KM.35	Memberikan kontribusi terhadap pendidikan dan pengembangan profesional mahasiswa dan sejawat di tempat kerja
36	Wat.Ns.2.KM.36	Memberikan umpan balik, saran perubahan di lingkungan praktiknya sendiri atau organisasinya, secara efektif
37	Wat.Ns.2.KM.37	Memahami dan menghargai peran, pengetahuan dan ketrampilan anggota tim kesehatan yang berkaitan dengan tanggung jawabnya
38	Wat.Ns.2.KM.38	Berkolaborasi dengan profesional kesehatan lain untuk meningkatkan pelayanan keperawatan dan kesehatan yang dapat dijangkau oleh klien
39	Wat.Ns.2.KM.39	Menggunakan pengetahuan tentang praktik kerja inter dan intra profesional yang efektif

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
40	Wat.Ns.2.KM.40	Memaparkan dan mendukung pandangan klien, keluarga, dan/atau pemberi pelayanan selama pembuatan keputusan oleh tim inter profesional
41	Wat.Ns.2.KM.41	Merujuk untuk memastikan klien mendapatkan intervensi terbaik yang tersedia.
42	Wat.Ns.2.KM.42	*)
43	Wat.Ns.2.KM.43	Mendelegasikan kepada orang lain, kegiatan sesuai dengan kemampuan, tingkat persiapan, keahlian dan lingkup praktik legal. Menerima kegiatan yang didelegasikan sesuai dengan tingkat keahliannya dan lingkup praktik legal
44	Wat.Ns.2.KM.44	Memonitor dan menggunakan serangkaian strategi pendukung termasuk <i>precepting</i> ketika pengawasan dan/atau monitoring asuhan didelegasikan
45	Wat.Ns.2.KM.45	Mempertahankan akuntabilitas dan tanggung jawab saat mendelegasikan aspek asuhan kepada orang lain
46	Wat.Ns.2.KM.46	Memberikan kontribusi terhadap pengembangan panduan dan kebijakan yang berkaitan dengan pendelegasian tanggung jawab klinik.
47	Wat.Ns.2.KM.47	Menggunakan alat pengkajian yang tepat untuk mengidentifikasi risiko actual dan potensial terhadap keselamatan dan melaporkan kepada pihak yang berwenang.
48	Wat.Ns.2.KM.48	Mengambil tindakan segera dengan menggunakan strategi manajemen risiko peningkatan kualitas untuk menciptakan dan menjaga lingkungan asuhan yang aman dan memenuhi peraturan nasional, persyaratan keselamatan dan kesehatan tempat kerja, serta kebijakan dan prosedur.
49	Wat.Ns.2.KM.49	Menjamin keamanan dan ketepatan penyimpanan, pemberian dan pencatatan bahan-bahan pengobatan.
50	Wat.Ns.2.KM.50	Memberikan obat, mencatat, mengkaji efek samping dan mengukur dosis yang sesuai dengan resep yang ditetapkan.
51	Wat.Ns.2.KM.51	Memenuhi prosedur pencegahan infeksi dan mencegah terjadinya pelanggaran dalam praktik yang dilakukan para praktisi lain.
52	Wat.Ns.2.KM.52	Mengetahui tanggung jawab dan prosedur yang harus diikuti pada saat dinyatakan terjadi bencana.
53	Wat.Ns.3.PP.53	Meningkatkan deseminasi, penggunaan, monitoring dan penelaahan standar profesi serta pedoman praktik terbaik

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
54	Wat.Ns.3.PP.54	Meningkatkan dan mempertahankan citra keperawatan yang positif
55	Wat.Ns.3.PP.55	Bertindak sebagai model peran yang efektif bagi mahasiswa dan dalam tim pemberi asuhan
56	Wat.Ns.3.PP.56	Bertindak sebagai nara sumber bagi mahasiswa, anggota tim kesehatan lain dan masyarakat
57	Wat.Ns.3.PP.57	Menghargai penelitian dalam memberikan kontribusi pada pengembangan keperawatan dan menggunakan hasil penelitian sebagai alat untuk meningkatkan standar asuhan
58	Wat.Ns.3.PP.58	*)
59	Wat.Ns.3.PP.59	Mencermati lingkungan praktik dan literatur keperawatan untuk mengidentifikasi kecenderungan (<i>trend</i>) dan isu yang muncul
60	Wat.Ns.3.PP.60	Ikut serta dalam kegiatan advokasi melalui organisasi profesi untuk mempengaruhi kebijakan pelayanan kesehatan dan sosial serta masuk ke dalam pelayanan
61	Wat.Ns.3.PK.61	Mengikuti pedoman praktik terbaik dan berdasarkan pembuktian (<i>evidence-based</i>) dalam melakukan praktik keperawatan.
62	Wat.Ns.3.PK.62	Berpartisipasi dalam kegiatan peningkatan kualitas dan penjaminan mutu.
63	Wat.Ns.3.PB.63	Melakukan kajian secara teratur tentang praktik yang dilaksanakannya dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i>
64	Wat.Ns.3.PB.64	Bertanggung jawab untuk belajar seumur hidup, pengembangan profesional dan mempertahankan kompetensi yang dimilikinya
65	Wat.Ns.3.PB.65	Menyempatkan diri untuk belajar bersama orang lain untuk memberikan kontribusi terhadap asuhan kesehatan

Keterangan :

*) Kompetensi ini tidak dimiliki oleh Ners

III. Kategori : Ners Spesialis

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	Wat.Sp.1.Ak.1	Menerima tanggung gugat dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap keputusan, tindakan profesional dan kompetensi lanjut sesuai dengan lingkup praktik, hukum/peraturan perundangan
2	Wat.Sp.1.PE.2	Menerapkan prinsip etik dalam keperawatan sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia
3	Wat.Sp.1.PE.3	Menerapkan sikap menghormati hak privasi dan martabat klien
4	Wat.Sp.1.PE.4	Menerapkan sikap menghormati hak klien untuk memperoleh informasi, memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan & kesehatan yang diberikan
5	Wat.Sp.1.PE.5	Menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sebagai seorang profesional
6	Wat.Sp.1.PL.6	Melakukan praktik keperawatan profesional sesuai dengan peraturan perundangan termasuk area khusus praktik spesialis
7	Wat.Sp.2.PAK.7	Menerapkan keterampilan berpikir kritis dan pendekatan sistem untuk penyelesaian masalah serta pembuatan keputusan keperawatan dalam konteks pemberian asuhan keperawatan spesialis
8	Wat.Sp.2.PAK.8	Mengelola promosi kesehatan melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain kelompok masyarakat serta kelompok khusus tertentu untuk mengurangi rasa sakit, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat dalam area praktik spesialis
9	Wat.Sp.2.PAK.9	Mengumpulkan data obyektif dan subyektif yang akurat dan relevan yang dibutuhkan untuk praktik di area khusus melalui pengkajian kesehatan dan keperawatan yang sistematis, mengajukan permintaan pemeriksaan dan prosedur diagnostik yang diperbolehkan dalam lingkup praktik spesialis dan peraturan perundangan
10	Wat.Sp.2.PAK.10	Mengorganisasikan, mensintesis, menganalisis, menerjemahkan data dari berbagai sumber untuk menegakkan diagnosis keperawatan dan menetapkan rencana asuhan
11	Wat.Sp.2.PAK.11	Berbagi temuan dan mendokumentasikan-nya secara akurat dan tepat waktu sesuai dengan standar profesi dan kebijakan organisasi

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
12	Wat.Sp.2.PAK.12	Merumuskan rencana asuhan yang komprehensif dengan hasil asuhan yang teridentifikasi berdasarkan diagnosis keperawatan, hasil pengkajian keperawatan dan kesehatan, masukan dari anggota tim kesehatan lain, dan standar praktik keperawatan
13	Wat.Sp.2.PAK.13	Menetapkan prioritas asuhan melalui kolaborasi dengan pemberi asuhan lain dan klien
14	Wat.Sp.2.PAK.14	Melibatkan klien apabila memungkinkan, dalam rencana asuhan untuk menjamin klien mendapatkan informasi akurat, dapat dimengerti, sebagai dasar persetujuan asuhan yang diberikan
15	Wat.Sp.2.PAK.15	Melibatkan seorang penasehat apabila klien, keluarga atau pemberi asuhan meminta dukungan atau memiliki keterbatasan kemampuan dalam membuat keputusan, memberikan persetujuan, atau mengalami hambatan bahasa
16	Wat.Sp.2.PAK.16	Mengkaji kembali dan merevisi rencana asuhan secara reguler, apabila memungkinkan berkolaborasi dengan tim kesehatan lain dan klien
17	Wat.Sp.2.PAK.17	Menjaga kelangsungan rencana asuhan yang terkini, akurat dan catatan terkait
18	Wat.Sp.2.PAK.18	Melaksanakan serangkaian prosedur, <i>treatment</i> dan intervensi yang berada dalam lingkup praktik spesialis dan sesuai dengan standar praktik keperawatan spesialis
19	Wat.Sp.2.PAK.19	Mendokumentasikan intervensi dan respon klien secara akurat dan tepat waktu
20	Wat.Sp.2.PAK.20	Merespon situasi perubahan yang cepat atau yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat
21	Wat.Sp.2.PAK.21	Merespon situasi gawat darurat/ bencana secara cepat dan tepat, mengambil peran kepemimpinan dalam <i>triage</i> dan koordinasi asuhan klien sesuai kebutuhan asuhan khusus
22	Wat.Sp.2.PAK.22	Memonitor dan mendokumentasikan kemajuan hasil asuhan yang diharapkan secara akurat dan lengkap
23	Wat.Sp.2.PAK.23	Mengevaluasi kemajuan hasil asuhan terhadap pencapaian yang ditargetkan, dengan melibatkan klien, keluarga dan/atau pemberi pelayanan, serta anggota tim kesehatan lain
24	Wat.Sp.2.PAK.24	Menggunakan data evaluasi untuk memodifikasi rencana asuhan

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
25	Wat.Sp.2.PAK.25	Mengkomunikasikan secara jelas, konsisten dan akurat informasi baik verbal, tertulis maupun elektronik, sesuai tanggung jawab profesionalnya
26	Wat.Sp.2.PAK.26	Berinteraksi dengan cara menghargai dan menghormati budaya klien, keluarga, dan/atau pemberi pelayanan dari berbagai latar belakang budaya
27	Wat.Sp.2.PAK.27	Mengkomunikasikan dan berbagi informasi yang relevan, mencakup pandangan klien, keluarga dan/atau pemberi pelayanan dengan anggota tim kesehatan lain yang terlibat dalam pemberian pelayanan kesehatan.
28	Wat.Sp.2.KM.28	Memberikan advokasi dan bertindak dalam rentang kendalinya untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif
29	Wat.Sp.2.KM.29	Menyesuaikan pendekatan dan gaya kepemimpinan dalam situasi khusus di area praktik spesialis
30	Wat.Sp.2.KM.30	Menghadapi konflik dengan cara yang bijaksana, menggunakan ketrampilan komunikasi yang efektif dan mekanisme yang ada untuk mencapai solusi
31	Wat.Sp.2.KM.31	Memimpin dengan cara yang dapat menginspirasi rasa saling menghargai dan percaya diri dari anggota lain
32	Wat.Sp.2.KM.32	Menetapkan secara jelas kontribusi dan harapan ² yang diinginkan oleh anggota tim, dalam perannya sebagai ketua tim dan sesuai dengan uraian tugas terbaru.
33	Wat.Sp.2.KM.33	Memprioritaskan beban kerja, mengelola waktu secara efektif dan mengalokasikan sumber ² untuk mencapai hasil yang optimal
34	Wat.Sp.2.KM.34	Memberikan kontribusi pada hasil <i>review</i> dan modifikasi kebijakan dan prosedur organisasi terbaru dan menunjukkan kepemimpinan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan organisasi serta prosedur khusus pada area spesialis.
35	Wat.Sp.2.KM.35	Memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan implementasi pendidikan spesialis serta pengembangan profesional siswa dan sejawat di tempat kerja
36	Wat.Sp.2.KM.36	Menggunakan proses berubah untuk mempengaruhi pengenalan inovasi dan adaptasi pada praktik spesialis dan organisasi pelayanan.
37	Wat.Sp.2.KM.37	Memahami dan menghargai peran, pengetahuan dan ketrampilan anggota tim kesehatan yang berkaitan dengan tanggung jawabnya

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
38	Wat.Sp.2.KM.38	Berkolaborasi dengan professional kesehatan lain untuk meningkatkan pelayanan keperawatan dan kesehatan yang diberikan dalam area khusus.
39	Wat.Sp.2.KM.39	Menggunakan pengetahuan tentang praktik kerja inter dan intra profesional yang efektif
40	Wat.Sp.2.KM.40	Memaparkan pandangan klien, keluarga, dan/atau pemberi pelayanan dalam pembuatan keputusan oleh tim inter profesional dan membantu dalam menegosiasikan keputusan yang disepakati bersama
41	Wat.Sp.2.KM.41	Merujuk klien dan menerima rujukan dari pemberi pelayanan kesehatan lain untuk menjamin klien mendapatkan intervensi terbaik yang tersedia
42	Wat.Sp.2.KM.42	*)
43	Wat.Sp.2.KM.43	Mendelegasikan kepada orang lain, kegiatan sesuai dengan kemampuan, tingkat persiapan, keahlian dan lingkup praktik legal Menerima kegiatan yang didelegasikan sesuai dengan tingkat keahliannya dan lingkup praktik legal
44	Wat.Sp.2.KM.44	Memonitor dan menggunakan serangkaian strategi pendukung termasuk <i>precepting</i> dan <i>mentoring</i> ketika pengawasan dan/atau monitoring asuhan didelegasikan
45	Wat.Sp.2.KM.45	Mempertahankan akuntabilitas dan tanggung jawab saat mendelegasikan aspek asuhan kepada orang lain
46	Wat.Sp.2.KM.46	Memberikan kontribusi terhadap pengembangan panduan dan kebijakan yang berkaitan dengan pendelegasian tanggung jawab klinik yang khusus pada praktik spesialis.
47	Wat.Sp.2.KM.47	Menggunakan alat pengkajian yang tepat untuk mengidentifikasi risiko actual dan potensial terhadap keselamatan dan melaporkan kepada pihak yang berwenang.
48	Wat.Sp.2.KM.48	Mengambil tindakan segera dengan menggunakan strategi manajemen risiko peningkatan kualitas untuk menciptakan dan menjaga lingkungan asuhan yang aman dan memenuhi peraturan nasional, persyaratan keselamatan dan kesehatan tempat kerja, serta kebijakan dan prosedur.
49	Wat.Sp.2.KM.49	Menjamin keamanan dan ketepatan penyimpanan, pemberian dan pencatatan bahan-bahan pengobatan
50	Wat.Sp.2.KM.50	Memberikan obat termasuk dosis yang tepat, cara, frekuensi, berdasarkan pengetahuan yang akurat tentang

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
		efek farmakologis, karakteristik klien dan terapi yang disetujui, sesuai dengan resep yang ditetapkan.
51	Wat.Sp.2.KM.51	Memenuhi prosedur pencegahan infeksi dan mencegah terjadinya pelanggaran dalam praktik yang dilakukan para praktisi lain.
52	Wat.Sp.2.KM.52	Mengidentifikasi dan merencanakan langkah-langkah khusus yang diperlukan untuk menangani klien di area praktik khusus dalam kondisi bencana.
53	Wat.Sp.3.PP.53	Meningkatkan deseminasi, penggunaan, monitoring, penelaahan standar profesi spesialis dan pedoman praktik terbaik, serta berpartisipasi dalam mengembangkan dan menyesuaikan standar dalam konteks praktik
54	Wat.Sp.3.PP.54	Meningkatkan praktik keperawatan spesialis sebagai bagian <i>esensial</i> dari pemberian pelayanan kesehatan
55	Wat.Sp.3.PP.55	Bertindak sebagai model peran yang efektif bagi mahasiswa dan dalam tim pemberi asuhan
56	Wat.Sp.3.PP.56	Bertindak sebagai nara sumber di area spesialis bagi mahasiswa, anggota tim kesehatan lain, perencana kesehatan dan masyarakat
57	Wat.Sp.3.PP.57	Memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan dan praktik keperawatan klinis spesialis melalui identifikasi dan pelaksanaan penelitian sesuai kebutuhan
58	Wat.Sp.3.PP.58	Memberikan advokasi dan berpartisipasi untuk mendapatkan pengakuan pimpinan, hukum dan masyarakat terhadap kualifikasi spesialis, perlindungan hak sebagai perawai spesialis dan lingkup praktik terkait
59	Wat.Sp.3.PP.59	Mengamati lingkungan praktik dan literatur keperawatan spesialis untuk mengidentifikasi kecenderungan (<i>trend</i>) dan isu yang muncul
60	Wat.Sp.3.PP.60	Ikut serta dalam kegiatan advokasi melalui organisasi profesi untuk mempengaruhi kebijakan pelayanan kesehatan dan sosial serta pemberian pelayanan di area spesialisnya
61	Wat.Sp.3.PK.61	Menggunakan dan berkontribusi dalam penelitian untuk memperoleh pembuktian guna praktik yang aman, efektif dan efisien, di area spesialisasinya.
62	Wat.Sp.3.PK.62	Melakukan telaah secara sistematis untuk meningkatkan

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
		kepuasan dan hasil asuhan sesuai area spesialisnya.
63	Wat.Sp.3.PB.63	Melakukan kajian secara teratur tentang praktik yang dilaksanakannya dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i>
64	Wat.Sp.3.PB.64	Memikul tanggung jawab untuk belajar seumur hidup, pengembangan profesional dan mempertahankan kompetensi yang dimilikinya
65	Wat.Sp.3.PB.65	Berpartisipasi dalam proses belajar mengajar pada bidang keilmuan yang sama maupun multidisiplin

Keterangan : *) Kompetensi ini tidak dimiliki oleh Ners Spesialis

IV. Kategori : Ners Konsultan

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	Wat.Sp.K.1.Ak.1	Menerima tanggung gugat dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap keputusan, tindakan profesional dan kompetensi lanjut sesuai dengan perubahan lingkup praktik, hukum/peraturan perundangan
2	Wat.Sp.K.1.PE.2	Menerapkan prinsip etik dalam keperawatan sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia
3	Wat.Sp.K.1.PE.3	Menerapkan sikap menghormati hak privasi dan martabat klien
4	Wat.Sp.K.1.PE.4	Berperan serta dalam menetapkan kebijakan yang menegaskan hak klien untuk mendapatkan informasi, memilih dan menentukan sendiri asuhan kepartawatan & kesehatannya dan menerapkannya dalam praktek
5	Wat.Sp.K.1.PE.5	Berperan serta dalam pengembangan kebijakan dan sistem untuk meningkatkan kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sebagai seorang profesional
6	Wat.Sp.K.1.PL.6	Melakukan praktik keperawatan profesional mandiri, sesuai dengan peraturan perundangan, termasuk kekhususan dari peran praktik lanjutan
7	Wat.Sp.K.2.PAK.7	Menerapkan keterampilan berpikir kritis, pertimbangan klinis dan keahlian untuk membuat

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
		keputusan pada area-area praktik yang kompleks dalam konteks pemberian asuhan keperawatan profesional
8	Wat.Sp.K.2.PAK.8	Berperan secara aktif dengan profesional kesehatan lain, perencana, pembuat kebijakan, kelompok masyarakat dan advokasi untuk merumuskan strategi dan menggerakkan sumber –sumber untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat
9	Wat.Sp.K.2.PAK.9	Mengumpulkan data obyektif dan subyektif yang akurat dan relevan untuk pengkajian klien menggunakan strategi pengumpulan multipel data dan sumber-sumber informasi, mengajukan permintaan pemeriksaan dan prosedur diagnostik yang diperbolehkan dalam lingkup praktik spesialis dan peraturan perundangan
10	Wat.Sp.K.2.PAK.10	Menerapkan pertimbangan klinis lanjutan dan pengetahuan yang mendalam untuk menegakkan diagnosis banding dan menetapkan rencana asuhan yang komprehensif
11	Wat.Sp.K.2.PAK.11	Berbagi temuan dan mendokumentasikan-nya secara akurat dan tepat waktu sesuai dengan standar profesi dan kebijakan organisasi
12	Wat.Sp.K.2.PAK.12	Merumuskan dan memobilisasi sumber daya untuk menyusun rencana asuhan yang komprehensif dan terkoordinasi sesuai dengan hasil asuhan yang diharapkan, berdasarkan standar praktik keperawatan lanjutan, serta keputusan tentang pencegahan, diagnostik dan intervensi terapeutik
13	Wat.Sp.K.2.PAK.13	Bernegosiasi untuk memenuhi prioritas asuhan yang diberikan didalam sumber kesehatan dan kemampuan sistem yang tersedia.
14	Wat.Sp.K.2.PAK.14	Melibatkan klien apabila memungkinkan, dalam rencana asuhan untuk menjamin klien mendapatkan informasi akurat, dapat dimengerti sebagai dasar persetujuan asuhan yang diberikan
15	Wat.Sp.K.2.PAK.15	Merencanakan mekanisme untuk menjamin kehadiran seorang penasehat apabila klien, keluarga atau pemberi asuhan meminta dukungan atau memiliki keterbatasan kemampuan dalam membuat keputusan, memberikan persetujuan, atau mengalami

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
		hambatan bahasa
16	Wat.Sp.K.2.PAK.16	Mengkaji kembali dan merevisi rencana asuhan secara reguler, apabila memungkinkan berkolaborasi dengan tim kesehatan lain, klien dan/atau pemberi asuhan
17	Wat.Sp.K.2.PAK.17	Menjaga kelangsungan rencana asuhan yang terkini, akurat dan catatan terkait
18	Wat.Sp.K.2.PAK.18	Melaksanakan prosedur, <i>treatment</i> dan intervensi yang berada dalam kewenangan legal, lingkup praktik yang diperluas dan sesuai dengan standar praktik keperawatan
19	Wat.Sp.K.2.PAK.19	Mendokumentasikan intervensi dan respon klien secara akurat dan tepat waktu
20	Wat.Sp.K.2.PAK.20	Menyesuaikan intervensi untuk memenuhi kebutuhan klien dan/atau lingkungan dalam situasi yang berubah secara cepat atau tidak diharapkan
21	Wat.Sp.K.2.PAK.21	Memobilisasi dan mengkoordinasikan sumber daya dan mengambil peran kepemimpinan dalam situasi gawat darurat dan/atau bencana
22	Wat.Sp.K.2.PAK.22	Memonitor dan mendokumentasikan kemajuan hasil asuhan yang diharapkan secara akurat dan lengkap
23	Wat.Sp.K.2.PAK.23	Mengevaluasi kemajuan hasil asuhan terhadap pencapaian yang ditargetkan melalui partisipasi dengan inter disiplin, dan melibatkan klien, keluarga dan/atau pemberi pelayanan
24	Wat.Sp.K.2.PAK.24	Menggunakan data evaluasi untuk mempengaruhi strategi asuhan dan menginformasikan kecenderungan / trend praktik di masa depan
25	Wat.Sp.K.2.PAK.25	Mengkomunikasikan secara jelas, konsisten dan akurat informasi baik verbal, tertulis maupun elektronik, sesuai tanggung jawab profesionalnya
26	Wat.Sp.K.2.PAK.26	Berinteraksi dengan cara menghargai dan menghormati budaya klien, keluarga, dan/atau pemberi pelayanan dari berbagai latar belakang budaya
27	Wat.Sp.K.2.PAK.27	Menciptakan mekanisme yang efektif untuk mengkomunikasikan dan berbagi informasi dengan anggota tim kesehatan lain yang terlibat dalam pemberian pelayanan

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
28	Wat.Sp.K.2.KM.28	Memberikan advokasi dan mengimplementasikan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan sistem kesehatan untuk membangun lingkungan praktik yang positif, termasuk rekrutmen, retensi dan pengembangan sumber daya manusia
29	Wat.Sp.K.2.KM.29	Melibatkan diri dalam kaderisasi pemimpin masa depan, melalui pendidikan, <i>coaching</i> dan <i>mentoring</i>
30	Wat.Sp.K.2.KM.30	Menghadapi konflik dengan cepat dan kreatif, mengenali/ mengetahui potensi peluang untuk mendapat solusi baru
31	Wat.Sp.K.2.KM.31	Menciptakan rasa percaya untuk dirinya dan organisasi untuk menginspirasi melalui sikap kepemimpinan guna memaksimalkan Kontribusi orang lain
32	Wat.Sp.K.2.KM.32	Menciptakan visi dan bertindak untuk memberikan rasa memiliki kepada seluruh anggota dan mengawasi seluruh kegiatan kerja mereka
33	Wat.Sp.K.2.KM.33	Memperioritaskan beban masalah, mengelola waktu secara efektif dan mengalokasi sumber2 untuk mencapai hasil yang optimal
34	Wat.Sp.K.2.KM.34	Mengembangkan dan melaksanakan mekanisme monitoring dan evaluasi kebijakan secara berkala yang berdampak pada pelayanan keperawatan dan menterjemahkannya dalam rencana, struktur dan program kesehatan.
35	Wat.Sp.K.2.KM.35	Mempromosikan kebijakan dan mengadvokasi sumber2 untuk mendukung pendidikan dan pengembangan profesional di lingkungan kerja
36	Wat.Sp.K.2.KM.36	Memperkenalkan, mengevaluasi dan mengelola inovasi dan perubahan dalam sistem kesehatan dengan mendorong kreatifitas
37	Wat.Sp.K.2.KM.37	Menciptakan lingkungan yang membangun kepercayaan diantara pemberi asuhan kesehatan, memahami pengetahuan dan ketrampilan berbagai profesi dan disiplin ilmu dalam memberikan pelayanan kesehatan.
38	Wat.Sp.K.2.KM.38	Menggunakan kepemimpinan, pembangunan tim, negosiasi dan ketrampilan menyelesaikan konflik untuk membangun hubungan intra-/inter profesional, lembaga lain, dan masyarakat guna meningkatkan

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
		kualitas asuhan dan meningkatkan kualitas asuhan serta mengatasi hambatan untuk menjangkau pelayanan
39	Wat.Sp.K.2.KM.39	Melibatkan diri secara aktif dalam meningkatkan praktik kerja kolaboratif inter dan antar profesional dalam lingkungan praktik
40	Wat.Sp.K.2.KM.40	Memaparkan pandangan klien, keluarga, dan/atau pemberi pelayanan dalam pembuatan keputusan oleh tim inter profesional dan membantu dan/atau mengarahkan dalam menegosiasikan keputusan yang disepakati bersama
41	Wat.Sp.K.2.KM.41	Merujuk dan menerima rujukan dari pemberi pelayanan kesehatan lain untuk meningkatkan keberlangsungan asuhan dan menjamin klien mendapatkan intervensi terbaik yang tersedia .
42	Wat.Sp.K.2.KM.42	Menerima akontabilitas dan tanggungjawab untuk pengelolaan kasus yang kompleks.
43	Wat.Sp.K.2.KM.43	Mendelegasikan kepada orang lain, kegiatan sesuai dengan kemampuan, tingkat persiapan, keahlian dan lingkup praktik legal
44	Wat.Sp.K.2.KM.44	Menawarkan strategi pengawasan termasuk <i>mentoring, coaching</i> dan <i>precepting</i> sebagai bagian dari tanggungjawab pengawasan.
45	Wat.Sp.K.2.KM.45	Mempertahankan akontabilitas dan tanggung jawab saat mendelegasikan aspek asuhan kepada orang lain
46	Wat.Sp.K.2.KM.46	Memberikan kontribusi terhadap pengembangan panduan dan kebijakan yang berkaitan dengan pendelegasian tanggung jawab klinik dalam keperawatan dan lintas profesi kesehatan
47	Wat.Sp.K.2.KM.47	Menggunakan pengkajian yang umum untuk mengidentifikasi masalah aktual dan potensial terhadap lingkungan , klien, keselamatan perorangan dan risiko keamanan serta melaporkan kepada pihak yang berwenang.
48	Wat.Sp.K.2.KM.48	Menggunakan berbagai intervensi dan strategi manajemen risiko untuk memprakarsai perubahan dan menjaga lingkungan aman yang ada dalam sistem dan yang memenuhi peraturan nasional , persyaratan keselamatan dan kesehatan tempat kerja

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
49	Wat.Sp.K.2.KM.49	Menjamin bahwa kebijakan dan prosedur sudah dijalankan untuk keamanan dan ketepatan penyimpanan, pemberian dan pencatatan bahan-bahan pengobatan.
50	Wat.Sp.K.2.KM.50	Memberikan obat termasuk dosis yang tepat, cara, frekuensi, berdasarkan pengetahuan yang akurat tentang efek farmakologis, karakteristik klien dan terapi yang disetujui, sesuai dengan resep yang ditetapkan.
51	Wat.Sp.K.2.KM.51	Bersikap proaktif dalam menyoroti dan mengajukan perbaikan pada strategi pengawasan infeksi untuk semua tempat praktik.
52	Wat.Sp.K.2.KM.52	Memberikan kontribusi pada perumusan rencana pelayanan bencana dan pemulihan
53	Wat.Sp.K.3.PP.53	<i>Memberikan kepemimpinan</i> dalam mengembangkan standar profesi dan praktik terbaik berdasarkan bukti/fakta (<i>evidence base</i>) dan membimbing dalam mengembangkan dan menyesuaikan standar dalam konteks praktik
54	Wat.Sp.K.3.PP.54	Menyampaikan dan meningkatkan peran keperawatan praktik lanjutan dalam konteks klinis, politis dan professional
55	Wat.Sp.K.3.PP.55	Bertindak sebagai model peran yang efektif bagi mahasiswa dan dalam tim pemberi asuhan
56	Wat.Sp.K.3.PP.56	Bertindak sebagai nara sumber dalam praktik keperawatan lanjutan bagi mahasiswa, tim kesehatan lain, perencana kesehatan dan masyarakat
57	Wat.Sp.K.3.PP.57	Memberikan kontribusi pengetahuan baru untuk pengembangan praktik dengan melakukan penelitian, deseminasi dan menggabungkan hasil penelitian kedalam praktik
58	Wat.Sp.K.3.PP.58	Memberikan advokasi dan berpartisipasi untuk mendapatkan pengakuan pimpinan, hukum dan masyarakat terhadap kualifikasi spesialis, perlindungan hak sebagai perawat konsultan dan lingkup praktiknya
59	Wat.Sp.K.3.PP.59	Mencermati lingkungan global terhadap kecenderungan yang muncul dalam praktik lanjutan dan asuhan kesehatan
60	Wat.Sp.K.3.PP.60	Memimpin kegiatan advokasi melalui organisasi

No. Urut	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
		profesi untuk mempengaruhi kebijakan pelayanan kesehatan dan sosial yang berdampak pada ketersediaan dan keterjangkauan terhadap pelayanan praktik keperawatan lanjut
61	Wat.Sp.K.3.PK.61	Menggali dan mengintegrasikan penelitian untuk menghasilkan praktik berbasis pembuktian (<i>evidence-based practice</i>) untuk memperbaiki keamanan, efisiensi dan efektifitas asuhan keperawatan.
62	Wat.Sp.K.3.PK.62	Berpatisipasi dalam pengawasan dan telaah intra- dan inter disiplin untuk meningkatkan atau memperbaiki kepuasan dan hasil asuhan yang diharapkan klien.
63	Wat.Sp.K.3.PB.63	Melakukan kajian secara teratur tentang praktik yang dilaksanakannya dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i>
64	Wat.Sp.K.3.PB.64	Bertanggung jawab untuk belajar seumur hidup, pengembangan profesional dan mempertahankan kompetensi yang dimilikinya
65	Wat.Sp.K.3.PB.65	Meningkatkan dan mendorong berbagai program yang mendukung pendidikan asuhan kesehatan yang bersifat interdisiplin

(Final Draft)
Tentang Jenis Kompetensi Implementasi untuk:
(Ners, Ners Spesialis)

Daftar Kompetensi Implementasi Asuhan Keperawatan Ners

1. Melakukan pengukuran tanda-tanda vital
2. Mengelola asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan oksigen
3. Mengelola asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit
4. Mengelola asuhan keperawatan pemberian darah secara aman
5. Melakukan kolaborasi dengan tim medis dalam pemberian obat secara aman dan tepat.
6. Mengelola asuhan keperawatan luka
7. Mengelola program pengendalian infeksi nasokomial
8. Mengelola upaya pencegahan cedera melalui langkah-langkah *precautions*/kewaspadaan yang tepat
9. Mengelola asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan sirkulasi darah
10. Mengelola asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi per oral
11. Mengelola asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi enteral
12. Mengelola asuhan keperawatan dalam upaya mempertahankan keutuhan kulit
13. Mengelola asuhan keperawatan dalam upaya mengatasi masalah nyeri
14. Mengelola asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan kebersihan diri
15. Melakukan persiapan tempat tidur sesuai kebutuhan klien
16. Mengelola asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan kebersihan lingkungan klien dan peralatan
17. Mengelola asuhan keperawatan menjelang dan sesudah kematian
18. Melakukan kompres dalam upaya mempertahankan suhu tubuh
19. Mengelola asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan eliminasi urin
20. Mengelola asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan eliminasi fekal
21. Mengelola asuhan keperawatan dalam pemenuhan mobilisasi klien
22. Memberikan dukungan sosial, kultural dan spiritual dalam pelaksanaan asuhan keperawatan
23. Melakukan penerimaan klien baru untuk memfasilitasi kesinambungan pelayanan
24. Mengelola asuhan keperawatan dengan prinsip keselamatan pasien
25. Melakukan pencegahan klien jatuh
26. Mengelola asuhan keperawatan dalam pencegahan dan deteksi dini terhadap masalah kesehatan
27. Mengelola asuhan keperawatan untuk mempersiapkan klien dalam prosedur diagnostik dan penatalaksanaannya
28. Melakukan imunisasi sesuai program pemerintah
29. Mengelola asuhan keperawatan dalam menghadapi proses berduka
30. Melakukan upaya pemeliharaan akses insersi dialisis

31. Melakukan pemeliharaan akses kanulasi phlebotomy
32. Mengelola asuhan keperawatan dalam Mengelola stress
33. Melakukan asuhan keperawatan untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi
34. Mengelola asuhan keperawatan klien dengan anaphylaxis
35. Mengelola asuhan keperawatan post anesthesia
36. Mengelola asuhan keperawatan klien syok
37. Mengelola asuhan keperawatan pencegahan bunuh diri kepada klien
38. Mengelola asuhan keperawatan pencegahan terhadap kekerasan kepada klien
39. Mengelola asuhan keperawatn dalam upaya mempertahankan kelancaran jalan napas
40. Mengelola asuhan keperawatan kepada kilen dengan konstipasi
41. Mengelola asuhan keperawatan kepada klien diare
42. Mengelola asuhan keperawatan kepada klien dengan hyperglykemi dan hypoglikemi
43. Mengelola asuhan keperawatan terapi Intravena melalui kolaborasi tim medis dalam menentukan jenis terapinya
44. Melakukan pemantauan parameter hemodinamik kepada pasien yang terpasang monitoring invasif hemodinamik
45. Mengelola asuhan keperawatan upaya peningkatan konsep klien
46. Melakukan upaya pemenuhan kebutuhan tidur dan istirahat klien melalui asuhan keperawatan
47. Melakukan surveillance untuk kepentingan asuhan keperawatan
48. Melakukan pendidikan kesehatan sesuai kebutuhan klien
49. Mengelola asuhan keperawatan dimensia
50. Mengelola asuhan keperawatan dengan memberdayakan potensi klien (terapi modalitas keperawatan)
51. Melakukan tindakan keperawatan komplementer

Daftar Kompetensi Implementasi Asuhan Keperawatan Lanjut/Spesialis

1. Melakukan asuhan keperawatan bimbingan antisipasi pada fase krisis perkembangan klien
2. Melakukan asuhan keperawatan bimbingan antisipasi pada perubahan peran klien
3. Melakukan asuhan keperawatan strategi pencegahan kekerasan dan penelantaran di masyarakat
4. Melakukan pengelolaan kasus kekerasan dan penelantaran anak di masyarakat digabung–no 3
5. Melakukan asuhan keperawatan strategi untuk memperkecil resiko gangguan kesehatan jiwa
6. Mengelola asuhan keperawatan pre operatif
7. Mengelola asuhan keperawatan intra operatif
8. Mengelola asuhan keperawatan post operatif
9. Mengelola asuhan keperawatan pre natal
10. Mengelola asuhan keperawatan intranatal
11. Mengelola asuhan keperawatan post natal
12. Mengelola pemberian alat kontrasepsi sesuai program pemerintah
13. Mengelola asuhan keperawatan neonatus sehat atau sakit
14. Mengelola asuhan keperawatan anak sehat
15. Mengelola asuhan keperawatan anak sakit
16. Mengelola asuhan keperawatan bayi resiko tinggi
17. Mengelola asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan oksigen melalui kolaborasi tim medis dalam menentukan terapi oksigen dengan teknik invasif
18. Mengelola asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan sirkulasi/peredaran darah
19. Mengelola asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit
20. Mengelola asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi parenteral melalui kolaborasi tim medis dalam menentukan jenis nutrisi parenteral
21. Mengelola asuhan keperawatan pemberian terapi melalui kateter vena sentral
22. Mengelola asuhan keperawatan dalam kondisi kritis
23. Mengelola manajemen keperawatan di berbagai jenjang fasilitas pelayanan kesehatan ?
24. Mengelola asuhan keperawatan paliatif
25. Mengelola asuhan keperawatan klien dengan gangguan jiwa
26. Mengelola asuhan keperawatan keluarga
27. Mengelola asuhan keperawatan komunitas
28. Mengelola asuhan keperawatan kesehatan sekolah
29. Mengelola asuhan keperawatan usia lanjut
30. Mengelola asuhan keperawatan kesehatan kerja
31. Mengelola asuhan keperawatan kondisi bencana dan/atau kedarutan

32. Melakukan triase pada kondisi gawat darurat dan bencana melalui kolaborasi dengan tenaga medis kesehatan lain
33. Melakukan asuhan keperawatan dengan menggunakan teknologi informasi secara efektif dan tepat
34. Mengelola asuhan keperawatan klien dengan pacu jantung sementara
35. Mengelola asuhan keperawatan klien dengan *peripherally inserted central (PIC) Catheter*
36. Mengelola asuhan keperawatan klien dengan terapi hemodialisa
37. Mengelola asuhan keperawatan klien dengan terapi dialisis peritoneal
38. Mengelola asuhan keperawatan ketergantungan zat adiktif
39. Mengelola asuhan keperawatan medikal bedah
40. Mengelola asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem kardiovaskular
41. Mengelola asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem pencernaan
42. Mengelola asuhan keperawatan klien dengan gangguan ginjal
43. Mengelola asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem persyarafan
44. Mengelola asuhan keperawatan gangguan sistem perkemihan
45. Mengelola asuhan keperawatan matra
46. Mengelola asuhan keperawatan kepada klien usia lanjut
47. Mengelola keperawatan kepada klien dalam upaya rehabilitasi
48. Mengelola progam pengendalian Infeksi
49. Mengelola asuhan keperawatan maternitas
50. Mengelola asuhan keperawatan kesehatan kerja
51. Mengelola asuhan keperawatan kepada klien dengan keganasan/onkologi
52. Mengelola asuhan keperawatan kepada klien dengan gangguan sistem penglihatan
53. Mengelola asuhan keperawatan ortopedi
54. Mengelola kesehatan masyarakat perkotaan
55. Mengelola keperawatan kesehatan perempuan

CATATAN:

1. Melakukan artinya melaksanakan tindakan keperawatan mandiri maupun tindakan yang sifatnya kolaboratif dan disertai pemantauan.
2. Mengelola artinya melakukan asuhan keperawatan langsung secara mandiri dengan menggunakan metodologi proses keperawatan, melakukan koordinasi interdisiplin serta menginisiasi proses perubahan/inovasi sehingga tercapai tujuan asuhan keperawatan yang bermutu.

BAB III

PENUTUP

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keperawatan yang sangat pesat harus diimbangi pula dengan tersedianya perangkat aturan ataupun pedoman. Salah satunya adalah Standar Profesi Perawat Indonesia sebagai pedoman bagi seluruh perawat dalam menjalankan peran keprofesianya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Daftar Rujukan

1. Berger Karem J, (1992), *Collaborating for Optimal Health*, First Edition, Appleton & lange
2. Bandman E.L. & Bandman B. (1990). *Nursing Ethics Through The Life Span*. 2nd Ed. Prentice Hall-Int. Edition.
3. Black, J.M. & Jacobs, E.M (1997). *Medical Surgical Nursing*. Philadelphia : W.B. Saunders.
4. Buxhaum B.S.. et al. (1994). *Illustrated Manual of Nursing Practice*. 2nd Ed. Springhouse.
5. Canadian Nurses Association. *Everyday Rthics-Putting the code into practice*.
6. Craven Ruth (1996), *Human Health & Function*, Sconde edtion, Lippincote
7. Diknas R.I. (2003), *Undang-undang Republik Indonesia no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta,
8. Depnaker R.I.(2003), *Undang-undang Republik Indonesia no.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*, Penerbit Cetira Lembora, Bandung.
9. Depdiknas R.I, (2004), *Kerangka Acuan Kerja Penyusunan Standar Kompetensi Nasional*, Dikemenjur, Jakarta.
10. Depkes R.I, *Undang-undang No.23/1992 tentang Kesehatan*
11. Depnakertrans R.I, *Keputusan Menteri Tenaga kerja dan Transmigrasi No. Kep.227/men/2003 Tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja nasional*
12. Depkes. (1997). *Pedoman Hak dan Kewajiban Pasien, Dokter dan Rumah Sakit*. Surat Edaran Direktur Jenderal Pelayanan Medik Nomor : YM.02.04.3.5.2504 Tanggal 10 Juni 1997.
13. Depkes. (1998). *Hak dan Kewajiban Perawat dan Bidan di Rumah Sakit*. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Medik Nomor : YM.00.03.2.6.956 Tanggal 19 Oktober 1998.
14. Ellis J.R & Hartley C.L. (1988). *Nursing in Today's World-Challenges Issues and Trends*. 3rd Edition. Philadelphia : JB. Lippincott Co.
15. Guido G.W. *Concepts and Issues in Nursing Practice*. 2nd Ed.
16. Inaternational Council of Nursis (2003), *ICN Framework of Competencies for the Generalis Nurse*, Geneva.
17. ICN (2008), *Nursing Care Continum , Framework and Competensis*
18. ICN (2000). *Code of Ethics for Nurses*.
19. Judy, T(1996), *Intravenous Therapy; Clinical Prinsiples and Practices*, Philadelphia, WB Saunders.Co.
20. Kozier, B (2000), *Concept, Processes and Practice*, Sconde edition, Multimedia
21. Kozier B & Erb G. (1988). *Concepts and Issues Nursing Practice*. California : Addison Wesley Publ. Co.
22. Kozier B & Erb G. Blais K. (1997). *Professional Nursing Practice-Concepts and Perspectives*, 3rd Edition. Addison-Wesley.
23. Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 1239 tahun 2001 tentang *Registrasi dan Praktik Keperawatan*.
24. Koltz, C.J. (1979). *Private in Nursing Development and Management*. Aspen Publ.

25. Iowa Outcome project (2000), *Nursing Outcomes Classification (NIC)*, Third Editions, Mosby Company
26. Notter L.E & Spalding E.G. (1976). *Professional Nursing : Foundation, Prespective and Relationship*. 9th Ed. Philadelphia : J.B. Lippincott Co.
27. National Training Information Services-Australia, <http://www.ntis.gov.au>
28. Undang-undang No.8/1999, tentang *Perlindungan Konsumen*
29. Potter,PA and Perry,AG (1990), *Clinical Nursing Skill & Techniques*, sconde edition, st Louis
30. Potter, Patricia A (1995), *Concept, Processes and Practice*, Mosby Company
31. PPNI (2000). *Kode Etik Keperawatan Indonesia*, Keputusan Munas VI.
32. Thompson J.B & Thompson H.O. (1981). *Ethics in Nursing*. Macmillan Publ.Co.
33. Taylor (1989), *The Art of Sciences of Nursing*, Lipincotte
34. Wolff, Luverne (1983), *Fundamental of Nursing*, Sevent edition-Lippincote